

**UPAYA PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN  
AGROEDUWISATA DI DESA TIRTA MULYA KECAMATAN  
PLEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:  
SUSANTI  
NIM: 105190009**

**Pembimbing:  
Dr. H.Ishaq, S.H., M.Hum  
Sigit Hartono, S.Pd.M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN  
AGROEDUWISATA DI DESA TIRTA MULYA KECAMATAN  
PLEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:  
SUSANTI  
NIM: 105190009**

**Pembimbing:  
Dr. H.Ishaq, S.H., M.Hum  
Sigit Hartono, S.Pd.M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintah (S.IP) pada Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Januari 2023

Penulis



SUSANTI

NIM: 105190009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul "Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi" telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 17 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 2023

Mengesahkan:  
Dekan

  
**Dr. Sayuti Unal S.Ag., M.H**  
NIP. 197201022000031005

<b>Panitia Ujian :</b>		
<b>Ketua Sidang</b>	: <b><u>Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.HI</u></b> NIP. 197502212007012015	(.....)
<b>Sekretaris Sidang</b>	: <b><u>Dra. Choirivah</u></b> NIP. 196605081994032001	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	: <b><u>Dr. H. Ishaq, SH., M. Hum</u></b> NIP. 196312181994031001	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	: <b><u>Sigit Hartono, S. Pd., M. A</u></b> NIDN. 2018038303	(.....)
<b>Penguji I</b>	: <b><u>Drs. A. Faruk, M.A</u></b> NIP. 196311151992031002	(.....)
<b>Penguji II</b>	: <b><u>Ananda Putri Rohima, M.PA</u></b> NIP. 199109252020122011	(.....)

## MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ  
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢١﴾

Artinya: Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukurku kepada Allah SWT

Telah memberika kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian karya ini

Karya tulis ini saya persembahkan kepada Ayahanda .dan Ibunda

Atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang tercurah tiada henti

dengan sabar dan tabah, membimbing, mendidik dan menyayangiku setulus hati

Dorongan dan do'a yang selalu tercurah buatku

Teruntuk saudara-saudaraku Kakanda dan Adindaku yang selalu menyayangi dan

memberikan motivasi terbaik serta semua saran dan semangat yang selalu diberikan

Buat sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Pemerintahan yang tetap setia dan

banyak memberikan motivasi dan inspirasi dalam hidupku.

Terimakasih atas pengorbanan kalian semua, semoga segenggam keberhasilan ini

Menjadi amal ibadah dan kesuksesan dimasa yang akan datang

Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya

Amin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

**Nama** :Susanti

**NIM** :105190009

**Judul** : **Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroeduwisata Di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Iilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi.**

**Abstrak** : Penelitian ini membahas tentang upaya pemerintah dalam pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Iilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana potensi pembangunan Agroeduwisata. Apa Kendala Pemeritah dalam Pembangunan Agroeduwisata. Upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian adalah potensi Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Iilir, Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi diantaranya adanya potensi Agroeduwisata dalam bidang pertumbuhan ekonomi karena pembangunan Agroeduwisata ini bertujuan meningkatkan bidang pertanian sebagai salah satu asset bagi masyarakat dan pemerintah. Potensi Distinasti karena wisata yang dikelola dengan mengedepankan bidang pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, pengalaman serta berekreasi masyarakat dibidang pertanian sekaligus sebagai sarana destinasi wisata. Kendala Pemeritah dalam Pembangunan Agroeduwisata diantaranya kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agroeduwisata yaitu anggaran dana yang terbatas, karena anggaran untuk pembangunan pariwisata memang dianggarkan dari pendapatan daerah. Selain itu kendala sumber daya manusia yang berkualitas belum seluruhnya terpenuhi sehingga pembangunan Agroeduwisata menjadi kurang maksimal.

**Kata Kunci: Pemerintah dan Agroeduwisata**

## ABSTRACT

**Name** : Susanti

**NIM** : 105190009

**Title** : **Government Efforts in Developing Agroedutourism in Tirta Mulya Village, Plepat Ilir District, Bungo District, Jambi Province**

This study discusses the government's efforts in developing Agroedutourism in Tirta Mulya Village, Plepat Ilir District, Bungo Regency, Jambi Province. The problem posed in this study is how the potential for Agroedutourism development. What are the Government Constraints in Agroedutourism Development. Government Efforts in the Village in Developing Government Agroedutourism in Tirta Mulya Village, Plepat Ilir District, Bungo Regency, Jambi Province. The research method uses a qualitative descriptive method of collecting data through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses reduction data analysis, presentation data and verification data. The results of the research are the potential for Agroedutourism Development in Tirta Mulya Village, Plepat Ilir District, Tirta Mulya Village, Plepat Ilir District, Bungo District, Jambi Province, including the potential for Agroedutourism in the field of economic growth because the development of this Agroedutourism aims to increase the agricultural sector as an asset for society and the government . The potential for destinations is because tourism is managed by saving the agricultural sector which aims to increase understanding, insight, experience and recreation for the community in the agricultural sector as well as a means of tourist destination. Government constraints in Agroedutourism Development include the Government's constraints in Agroedutourism Development, namely a limited budget, because the budget for tourism development is indeed budgeted from regional income. In addition, the constraints on quality human resources have not been fully met so that the development of agroedutourism is not optimal.

**Keywords: Government and Agroedutourism**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta teriring salam pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangannya seluruh umat manusia dibawa kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kemudian dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan teman-teman sejawat, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu hal yang pantas penulis ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada

Yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
3. Wakil Dekan I bidang Akademik, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak dan Ibu Selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi

7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Selain itu dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini, kepada Allah SWT penulis memohon ampun-Nya, semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amin...

Jambi, Januari 2023

Penulis



Susanti

NIM: 105190009

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pikir.....	8
1. Kerangka Teori.....	8
2. Kerangka Operasional .....	11
3. Kerangka Konseptual .....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	14
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
B. Pendekatan Penelitian.....	16
C. Jenis dan Sumber Data .....	17
D. Unit Analisis.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Jadwal Penelitian.....	25

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Keadaan Geografis Desa Tirta Mulya.....	26
B. Keadaan Demografis Desa Tirta Mulya.....	27
C. Aspek Ekonomi Desa .....	30
D. Aspek Pemerintah Desa .....	31

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Potensi Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.....	35
B. Kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.....	45
C. Upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Rekomendasi.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN CURRICULUMVITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 2 : Jumlah Penduduk.....	27
Tabel 3 : Data Pendidikan.....	28
Tabel 4 : Data kesehatan.....	29
Tabel 5 : Data Informan.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Letak Kabupaten Bungo Dalam Provinsi Jambi.....	26
Gambar 2 : Struktur Pemerintah Desa Tirta Mulya.....	32
Gambar 3 : Keadaan Pembangunan Agroeduwisata.....	55
Gambar 4 : Wawancara Dengan Kepala Desa.....	77
Gambar 5: Wawancara Dengan Staf Desa.....	78
Gambar 6 : Wawancara Dengan Pengurus Agroeduwisata.....	79
Gambar 7 : Wawancara Dengan Pengelola Agoeduwisata.....	80
Gambar 8 : Wawancara Dengan Masyarakat.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.10 tahun 2009 Tentang kepariwisataan bahwasannya kepariwisataan ialah bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan dengan terarah, direncanakan, terpadu, berkesinambungan, serta bertanggungjawab terhadap pemberian perlindungan dinilai keagamaan, kebudayaan dimasyarakat, kelestarian serta kualitas lingkungan hidupnya maupun kepentingan nasional. Contoh tujuannya pembangunan nasional selaku keberlanjutannya program pemerintah Joko Widodo ataupun yang dikenal nawacita yakni membangun Indonesia dari pinggir, pemerintah melakukan percepatan pembangunan di desa tertinggal guna meminimalisir angka kemiskinannya untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya. Kondisi berikut dikarenakan maju tidaknya negara Indonesia sesuai maju tidaknya desa maupun masyarakatnya. Sehingga, pemerintah pusat serta provinsi menjadikan desa sebagai ujung tombak dari pembangunan<sup>1</sup>.

Pembangunan pariwisata bertujuan meningkatkan pendapatan daerah maupun nilai tambah produk ekonomi kreatif melalui berdasar terhadap prinsipnya pembangunan berkelanjutan serta tatanan kelolanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

<sup>2</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi, Tahun 2016-2021. hlm. 130

Pembangunan pariwisata di Provinsi Jambi belum memberikan hasil yang memuaskan. Kondisi berikut tercermin dari total kunjungan wisatawan baik mancanegara atau nusantara yang condong menurun dari tahun ke tahun. Meskipun terjadi peningkatan yang relevan ditahun 2015, namun kontribusi sektor pariwisata pada PDRB Jambi tidak berdampak signifikan.

Pemerintah provinsi bertugas mengkordinasikan pembangunannya pariwisata pada daerahnya, merupakan destinasinya wisata, pemeliharaan, pengembangan, serta pelestarian aset sebagai daya tarik wisata, memantau, memerhatikan, serta menilai pelaksanaan pariwisata serta mendistribusikan anggarannya.<sup>3</sup>

Tahap pembangunan desa itu sendiri tentunya membutuhkan dukungan pemerintah, baik pusat ataupun daerah, guna mencapai percepatannya terhadap dipembangunan masyarakatnya yang adil, makmur serta sejahtera. Pemerintahan desa ialah subsistemnya sistem pemerintahan RI yang memiliki kewenangan otonom guna memperkuat serta mengelola potensi desa maupun memberi ruang bagi prakarsa lokal untuk kemandirian desa. Desa tak hanya diberi kekuasaan yang besar, tetapi juga dibiayai oleh APBN dan APBD terkait pembangunannya serta pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup> Salah satu poin terpenting pada UU desa adalah alokasi anggarannya.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

<sup>4</sup> Helmi Pandawa. *Efektivitas Pelaksanaan Gerakan Desa Membangun dan Dana Desa dalam Membangun Desa di Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara. Jurnal Renaissance*. Vol. 2 (2). 2017. hlm. 224.



Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, penjelasan pasal 72, mengatur besaran alokasi anggaran yang langsung dialokasikan ke desa sebesar 10% di luar dari dana transfer daerah. Anggarannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), anggaran tersebut dihitung berdasar total desa serta didistribusikan melalui mempertimbangan total penduduknya, angka kemiskinan, daerah, serta kesulitan geografis.

Dananya disetiap desa menerima berkisar Rp 1,4 miliar berdasar perhitungan di UU desa yakni 10% dari dana transfer daerah di bawah APBN, perangkat desa Rp 59,2 triliun ditambah sekitar 10% dana dari APBD berkisar Rp 45,4 triliun. Jumlah dananya desa sebesar Rp 104,6 triliun yang disalurkan ke 72.000 desa di seluruh Indonesia. Tujuan pemberian Dana Desa (DD) ialah mendanai program pemerintah desa yang didukung oleh upaya swadaya masyarakat guna menyelenggarakan aktivitas pemerintahan serta pemberdayaan masyarakat guna memajukan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desanya yang tak terlepas dari dukungannya pemerintah kabupaten maupun provinsi.<sup>5</sup>

Pemerintahan kabupaten Bungo ialah contoh kabupaten yang berada di Indonesia yang memakai kebijakan mengenai GDM (Gerakan Desa Membangun) serta memberi kontribusi dana terhadap 141 dusun melalui 17 kecamatan sebanyak Rp250.000.000 per dusun selaku bentuknya pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, berdasar UU itu, sehingga pemerintah kabupaten Bungo membentuk kebijakan lewat Peraturan Bupati Bungo No. 5

---

<sup>5</sup> Ibid.hlm. 56



Tahun 2017 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Gerakan Dusun Membangun (GDM), untuk memperkokoh penyelenggaraan bantuan keuangan pemerintah kabupaten Bungo bagi dusun guna memajukan kesejahteraannya masyarakat miskin di dusun.<sup>6</sup>

Dana GDM bersifat khusus dari APBD Kabupaten Bungo, serta seluruh 141 desa Bupati Bungo menerima dana GDM. Berdasar Peraturan Bupati No.5 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum dan Pedoman Teknis Program Gerakan Pembangunan Dusun (GDM) dibagian keempatnya terkait jenis kegiatan, Pasal 5(2) menyatakan aktivitas yang didanai GDM ialah dibidang pembangunan dusun serta pemberdayaan masyarakatnya.<sup>7</sup>

Kebijakan GDM ialah aspek strategis terhadap pemerintah dusun, menggambarkan apa yang sebenarnya muncul di dusu, menjelaskan seperti apa pola akuntabilitas pejabat politik dari tingkat kabupaten sampai dusun, dan bagaimana penyelenggaraan serta pengelolaan keuangan wajib mengikuti prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas serta partisipasi untuk mengelola masalah maupun melaksanakan penganggaran dan disiplin.

<sup>6</sup> Penyebutan Desa menjadi Dusun sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 2 Tahun 2009 tentang *Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 9 Tahun 2007 tentang Penyebutan Kepala Desa menjadi Rio, Desa menjadi Dusun, dan Dusun menjadi Kampung*.

<sup>7</sup> Moedarlis, Fajar Trilaksana. *Akuntabilitas Politik dalam Anggaran (Studi Kasus: Dana, Gerakan Dusun Membangun (GDM) di Kabupaten Bungo)*. *Journal Of Government and Civil Society*. Vol. 3 (1). hlm. 3.





Alokasi dana GDM yang akan diterima tiap Dusun ditahun anggaran 2017 tertuang pada Pasal 4 Peraturan Bupati No. 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Gerakan Dusun Membangun (GDM) sebanyak Rp 150.000.000 akan dibayarkan melalui dua tahapan. Tahapan pertama adalah 50% serta tahapan keduanya 50%, dikelola selama periode satu tahun dari 1 Januari hingga 31 Desember.<sup>8</sup>

Sesuai dikutip brito.id, ditahun 2018 dilaksanakan aktivitas dusun award yakni ialah memotivasi pemerintah dusun guna memajukan pemberdayaan masyarakatnya serta pembangunan tiap dusunnya. Kepala Dinas PMD Kabupaten Bungo, Taufik Hidayat menyatakan “Bagi dusun yang berhasil memperoleh sebagai dusun terbaik, maka akan mendapatkan hadiah pendanaan sebesar Rp50 juta”, dimana awalnya dananya GDM sebanyak Rp250 juta sehingga hendak ditambahkan menjadi Rp300 juta. Dipenghargaan itu, ada 4 kriteria penghargaannya, contohnya kriteria GDM terbaik. Dikategori GDM terbaik berikut dijuarai Dusun Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir.<sup>9</sup>

Berdasarkan temuan awal, Dusun Tirta Mulya ialah dusun yang berlokasi terjauh dari Kabupaten Bungo. Upaya pemerintah dusun dalam meningkatkan akuntabilitas aparatur dusun yaitu dengan melakukan kebijakan pembangunan agrowisata di desa Tirta Mulya. Sehingga perlunya kesadaran masyarakat terkait perlunya pariwisata yang relatif minim, contohnya terkait pesona alam pariwisata serta respon wisatawananya, perlunya Upaya

<sup>8</sup> Ibid.hlm.54

<sup>9</sup> Anonim. *Ini Dia Desa Terbaik Versi Dusun Award*, 2018 di <https://www.brito.id> (di akses 11 Februari 2020).



pemerintah dalam pembangunan Agrowisata yang ada di Desa Tirta Mulya, belum optimal guna mengelolakan potensi budayanya.

Agar membentuk potensi wisata Desa Tirta Mulya berkesan terhadap pengunjung sehingga pemerintah perlu memaksimalkan dalam memperbaiki, memantau, mengelolakan potensi wisata dengan professional, maka bisa memberi dukungan potensi pariwisata nantinya supaya lebih baik.

Berdasar latar belakangnya masalah tersebut sehingga melalui kondisi berikut penulis terdorong melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai masalah yang ada masa kini yang didasarkan melalui penjelasannya tersebut diterangkan lebih mendalam berbentuk karya ilmiah (skripsi) dengan judul: **“Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakangnya, penulis merumuskan masalahnya dipenelitian berikut, yakni:

1. Bagaimana Potensi Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi
2. Apa Kendala Pemeritah dalam Pembangunan Agrowisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
3. Apakah upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agrowisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?



## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui potensi Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi
- b. Untuk menguraikan kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agrowisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
- c. Untuk menjelaskan upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agrowisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

### 2. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian idealnya dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis:

#### a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat pembantu dan menambah wawasan dalam memberi penjelasan mengenai Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.



## b. Kegunaan Praktis

Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi peneliti diharapkan untuk meningkatkan upaya pemerintah dalam pembangunan khususnya dalam pembangunan Agroeduwisata, bagi pemerintah sebagai bahan informasi baru bagi pembangunan desa dan bagi masyarakat luas.

## D. Kerangka Pikir

Supaya dipenulisan ini teratur dengan maksud dan tujuannya, sehingga penulis harus memakai kerangka teori selaku dasar pokok mendapat ide yang sesuai serta tepat dipenyusunan proposal skripsi berikut.

### 1. Kerangka Teori

#### a. Teori Pembangunan Menurut Evrett M. Rogers

Adapun pengertian pembangunan menurut teori Evrett M. Rogers adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju.<sup>10</sup> Masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya.

<sup>10</sup>Evrett M. Rogers, *Communication of Inovation*, Terjemahan oleh Rochajat, 2011, *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Usana Offset Printing, Surabaya. (New York, The Free Press, 1995). hlm.9-10

## b. Teori Agroeduwisata Menurut Kusumastuti

Berdasarkan teori Kusumastuti, pengertian agroeduwisata adalah salah satu pengembangan dan penerapan pertanian berkelanjutan yaitu dengan adanya pengelolaan kawasan pertanian dan pengembangan pertanian dari sisi hulu hingga hilir. *Integrated farming system* yang mencakup berbagai subsektor pertanian ini memberikan peluang pengembangan agroeduwisata.<sup>11</sup>

## c. Teori Pariwisata Menurut Alister Mathieson dan Geoffey Wall

Mengacu pada teori Alister Mathieson dan Geoffey Wall pengertian pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi keluar tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>12</sup>

## d. Teori Peran Pemerintah Menurut Kopstein dan Lichbach

Mengacu pada teori Kopstividu, kelompok dengan kelompok maupun antar individu dengan kelompok, gejala ini terdapat pada suatu saat di dalam sebuah masyarakat, sehingga pemerintahan merupakan suatu rangkaian institusi politik yang digunakan untuk mengorganisasikan suatu negara untuk menegakkan kekuasaannya atas

<sup>11</sup>Kusumastuti, *Wahana Eduwisata dan Sentra Produksi di Pedesaan (Pendekatan Ekonomi Lingkungan Berbasis Sistem Informasi Geografis)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hlm. 65

<sup>12</sup>Alister Mathieson and Geoffey Wall, *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*, dalam terjemahan Pitana dan Gyatri (2005),(New York, Longman Scientific and Technical, 1982), hlm. 82





suatu komunitas politik, pada dasarnya pemerintahan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu monarkhi, aristokrasi dan demokrasi.<sup>13</sup>

#### e. Partisipasi Masyarakat Menurut Hoofsteede

Teori Partisipasi Masyarakat menurut Hoofsteede “The Taking Part in one or more phase of the process” (partisipasi) berarti ambil bagian dalam suatu tahap atau lebih dari suatu proses<sup>1</sup>. Mubyarto mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri<sup>2</sup>.

### 3. Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan tentang variable yang diperoleh dari konsep-konsep yang sudah dipilih dan juga menunjukkan adanya hubungan antara variable data tersebut. Kerangka operasional tersebut secara eksplisit menjelaskan variable judul antara variable bebas dengan variable terikat. Di dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”

<sup>13</sup>Jeffrey Kopstein dan Mark Lichbach, *Introduktion The Core Idea: Comparative Politicus*, dalam terjemahan Munaf. (Jakarta: Rosda karya, 2016), hlm. 48

#### 4. Kerangka Konseptual

##### a. Upaya

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Usaha juga dapat disamakan dengan suatu perilaku yang mengupayakan suatu hal agar menjadi lebih baik.<sup>14</sup> Upaya bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.

##### b. Peran Pemerintah

Pemerintahan dalam arti luas adalah semua mencakup aparatur negara yang meliputi semua organ-organ, badan atau lembaga, alat kelengkapan negara yang menjalankan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan negara. Lembaga negara yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif.<sup>15</sup>

Syafie Inu Kencana mengatakan, pemerintahan ialah studi terkait cara mengelola badan eksekutif, mengatur badan legislatif, serta mengarahkan maupun mengkoordinasikan pemerintahan pusat serta

<sup>14</sup>Abdullah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan*, (Jakarta: Pustaka pelajar, 2015), hlm. 231

<sup>15</sup>Yuliandri, *Azas-azas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan yang Baik dalam Rangka Pembuatan Undang-Undang Berkelanjutan*. (Surabaya: PPS Universitas Airlangga, 2011), hlm. 81

daerah maupun rakyatnya terhadap pemerintahan disegala kejadian serta gejalanya.<sup>16</sup>

### c. Pembangunan

Pembangunan adalah mencakup semua pembangunan wilayah, yakni pembangunan nasional maupun daerah, atau pembangunan kota serta desa. Secara konseptual, pembangunan berkelanjutan dengan demikian menyiratkan perlunya memberikan manfaat ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan-ekologis bagi suatu wilayah yang sedang berkembang diproses penyelenggaraan pembangunan.<sup>17</sup>

### d. Agroeduwisata

Agroeduwisata adalah wisata pertanian serangkaian kegiatan berwisata menggunakan suatu pertanian ataupun sektor pertanian, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, pengalaman serta rekreasi dipertanian, dimulai dari produksi sampai penerimaan produk pertanian diberbagai sistem maupun skalanya.<sup>18</sup>

Selanjutnya menurut Budiarti, T., Suwanto dan Muflikhati bahwa Agroeduwisata ialah kegiatan wisata yang umumnya dikaitkan terhadap pertanian, tujuan Agroeduwisata yaitu objek yang dinikmati

<sup>16</sup>Inu Kencana Safiie, *Ilmu Pemerintahan*, (Bandung: CV.Mandar Maju. 2015), hlm. 65

<sup>17</sup>Rosana, M. *Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. Jurnal KELOLA : Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), (2018).hlm. 148–163.

<sup>18</sup>Situmorang, M., & Suryawan, I. B. *Tinjauan Potensi Agrowisata di Kawasan Bedugul.*Jurnal Destinasi Pariwisata, 5 (1),. [https://doi.org/10.24843/jdepar.\(2017\).v05.i01.p29](https://doi.org/10.24843/jdepar.(2017).v05.i01.p29)

wisatawannya ialah untuk menggunakan usaha ataupun industri pertanian (agro).<sup>19</sup>

#### e. Pariwisata

Wisata ialah perjalanan spontan dan sementara guna menikmati objek serta daya tarik wisatanya atau sebagai bagian dari kegiatan tersebut. Wisata mempunyai kriteria yakni<sup>20</sup> :

- 1) Sifatnya sementara, yakni berjangka singkat pelaku wisatanya hendak pulang ke daerah asalnya.
- 2) Mengikutsertakan komponen wisatanya, seperti sarana transportasi,
- 3) akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata serta lainnya.
- 4) Biasanya dilaksanakan melalui kunjungan objek wisata serta atraksi wisatanya.
- 5) Mempunyai tujuan khusus yang intinya agar mendapat kesenangan.
- 6) Tak mencari nafkah pada daerah tujuannya, bahwa keberadaannya bisa memberi dukungan pendapatan terhadap masyarakatnya ataupun wilayah yang didatangi.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Budiarti, T., Suwarto, & Muflikhati, I. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 18(3), (2013). hlm.200–207.

<sup>20</sup>Fandeli.C, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. (Liberty.Yogyakarta, 2001), hlm. 81

<sup>21</sup>Saragih, Banggaran, Dkk, *Kebijaksanaan Penyelenggaraan Penyuluh Pertanian*, (Bogor: Yayasan Mulia Persada 2013). hlm.37.



## E. Tinjauan Pustaka

Dip bahasan atau studinya yang menjelaskan Pembangunan Agroeduwisata bidang pariwisata. Ditemukan dibuku maupun skripsi yang menelaah terkait pengembangan pariwisata: *Pertama*. Siti Fatimah tahun 2015 “Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)”.Peneliti memusatkan ditugas juru kunci makam serta sumberdaya yang dipergunakan dipengelolaan makam guna mengembangkannya, serta terkait aspek pendukungnya maupun penghambatnya dipengembangan objek wisata religi Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak terhadap penggunaan difungsi manajemen.<sup>22</sup>

Kedua, berdasarkan studi Hidri Suhamdani dipenelitiannya berjudul “Analisi Pengembangan Pariwisata Alam di Kabupaten Enrekang” memberi simpulan bahwasannya aspek pokok dipengelolaan serta pengembangannya pariwisata alam seperti yakni: daya tariknya disuatu pariwisata maupun sarana serta prasarana pariwisatanya beserta kesadaran masyarakat yang bisa bekerjasama terhadp pihak pengelolaannya pariwisata.<sup>23</sup>

Penelitian ketiga berdasarkan jurnal penelitian Nurul Dwi Novi Karumsari dan Siti Amanah tentang pengembangan model agroeduwisata sebagai implementasi pertanian berkelanjutan (*Development of Agroedutourism Model as the Implementation of Sustainable Development*). Hasil penelitian menjelaskan bahwa mayoritas petani (34,3%) membutuhkan

<sup>22</sup>Siti Fatimah, mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Politik Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Politik Universitas Wali Songo, 2015. hlm. 68-70.

<sup>23</sup>Hidri Suhamdani, “*Analisi Pengembangan Pariwisata Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang*”, skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Politik Universitas Muhammadiyah Enrekang Sulawesi Selatan, 2017. hlm,43-45

penyuluhan terkait budidaya, dan setiap lokasi memiliki strategi model agroeduwisata bisa diterapkan di lokasi penelitian dengan pelibatan berbagai pihak (kelompok wanita tani, gabungan kelompok tani, dan kelompok lainnya).<sup>24</sup>

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

---

<sup>24</sup> Nurul Dwi Novi Karumsari dan Siti Amanah, pengembangan Model Agroeduwisata Sebagai Implementasi Pertanian Berkelanjutan (*Development of Agroedutourism Model as the Implementation of Sustainable Development*). Jurnal Perhimpunan Ahli Penyuluhan Pembangunan Indonesia Sekretariat PS Pascasarjana Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2019.



## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Menetapkan lokasi penelitian *local seting* penelitian biasanya disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan dalam pemilihan judul penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tirta Mulya merupakan salah satu Desa Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mangun Jayo dan Kabupaten Tebo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Maju Jaya, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lingga Kuamang serta sebelah Timur dengan Desa Embacang Gedang.

Sedangkan waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu selama 2 bulan penelitian dimulai dari pengumpulan data dilapangan dengan melakukan wawancara,observasi dan mengumpulkan data-data dokumen hingga melakukan analisis data yang dimulai dari bulan Januari sapai pada Bulan Februari 2023.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam openelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pendekatan ini juga mengarah pada studi kasus, di mana merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari

unit tunggal yaitu mengamati tentang upaya pemerintah dalam pembangunan agroeduwisata.

Penelitian ini juga mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengimperprestasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain ketika peneliti memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, adapun kedua jenis data ini digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>25</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dan hasil observasi dilapangan.

Data Sekunder adalah sumber-sumber yang dapat berupa buku tentang *subjek matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.65

<sup>26</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 82



Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data resmi berbentuk dokumen kebijakan, peta kawasan agroduwisata Desa Tirta Mulya merupakan salah satu Desa Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

## 2.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan cara melakukan wawancara dengan responden penelitian yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada masyarakat, pegawai/staff agroeduwisata, pegawai pemerintah Desa, pegawai pemerintah Kecamatan Desa Tirta Mulya di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sumber data primer selanjutnya berupa data hasil observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati fenomena yang ada di lokasi penelitian.

Selanjutnya sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berupa data-data dokumen resmi yang berupa data dokumen tertulis, dimana peneliti peroleh dari Kantor Desa Tirta Mulya di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Data-data dokumen tersebut berupa informasi tentang aspek geografis, aspek demografis, aspek ekonomi dan aspek pemerintahan desa.



#### D. Unit Analisis

Unit analisis adalah orang-orang yang menjadi informan dan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi beberapa macam diantaranya informan kunci, informan utama dan informan tambahan.<sup>27</sup> Unit analisis dalam penelitian ini yaitu masyarakat, pegawai/staff agroeduwisata, pegawai pemerintah Desa, pegawai pemerintah Kecamatan Desa Tirta Mulya di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Sedangkan jumlah informan yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini yaitu masyarakat sebanyak 20 orang, 7 orang ketua dan staff Agroeduwisata, 6 orang perangkat desa, dan 5 orang pegawai dari tingkat kecamatan. Selanjutnya dalam pemilihan informan peneliti menggunakan teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Setelah itu penulis melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu, perhatian penulis pada objek penelitian dan memulai memajukan pertanyaan deskriptif. Catatan deskriptif maksudnya catatan berisi informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya. Subjek dalam penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai, dan sebagian lagi didatangi untuk diamati atau diobservasi secara langsung.

<sup>27</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 171-172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya.<sup>28</sup>n Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana observasi yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi tempat penelitian secara langsung. Peneliti juga melakukan observasi untuk melakukan pendekatan terhadap informan. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengamati seluruh fenomena yang berhubungan dengan potensi pembangunan agroeduwisata, kendala pemerintah dalam pembangunan agrowisata dan upaya pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agrowisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir, Kabupatn Bungo Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<sup>28</sup>Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm.175

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden.<sup>29</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti sebagai pengumpul data dengan responden sebagai sumber data dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni penulis menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya berbentuk data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang membedakanya dengan penafsiran yaitu memberikan arti

<sup>29</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011), hlm. 67-68





yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing (Verification)*,<sup>30</sup> dimana dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Ada enam tahap yang dilakukan dalam reduksi data yaitu:

- a. Memilih salah satu hubungan semantik untuk memulai dari sembilan hubungan semantik yang tersedia.
- b. Menyiapkan lembar analisis
- c. Memilih salah satu sampel catatan lapangan yang dibuat terakhir, untuk memulainya.
- d. Mencari istilah acuan dan istilah bagian yang cocok dengan hubungan semantik dari catatan lapangan.
- e. Mengulangi usaha pencarian domain sampai semua hubungan semantik habis.

---

<sup>30</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 230



- f. Membuat daftar domain yang ditemukan (teridentifikasi).<sup>31</sup>

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uaian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data tentang pendidikan pemakai, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Beberapa langkah yang dilakukan dalam penyajian data yaitu :

- a. Memilih salah satu domain untuk dianalisis.
- b. Mencari kesamaan atas dasar hubungan semantik yang sama yang digunakan
- c. Mencari tambahan istilah bagian.
- d. Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan sebagai sub bagian dari domain yang sedang dianalisis.
- e. Membentuk taksonomi sementara.
- f. Mengadakan wawancara terfokus untuk mencek analisis yang telah dilakukan.
- g. Membangun taksonomi secara lengkap.<sup>32</sup>

## 3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan untuk memberikan penfsiran terhadap hasil analisis data. Pada penelitian yang menggunakan pengujian

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.41

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm.124



hipotesis penelitian, kesimpulan dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan penelitian harus sesuai dengan: tema, topik dan judul penelitian, pemecahan permasalahan penelitian, hasil analisis data dan pengujian hipotesis dan teori/ilmu yang relevan kesimpulan hendaknya dibuat secara singkat, jelas dan padat. Ada beberapa langkah dalam *Conclusion Drawing (Verification)* ini yaitu :

- a. Memilih domain yang akan dianalisis
- b. Mengidentifikasi seluruh kontral yang telah ditemukan
- c. Menyiapkan lembar paradigma
- d. Mengidentifikasi demensi kontras yang memiliki dua nilai
- e. Menggabungkan demensi kontras yang berkaitan erat menjadi satu
- f. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada
- g. Mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data
- h. Menyiapkan paradigma lengkap.<sup>33</sup>

### G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan lebih menekankan diri pada kegiatan di lapangan sebagai sasaran penelitian, penyusunan rencana penelitian dimaksudkan untuk menentukan arah fokus dan juga tujuan dari penelitian itu sendiri. Jadwal penelitian digunakan untuk untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan yang tengah berlaku di lapangan. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>33</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 231



Tabel 1: Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022-2023																													
	Oktober					November					Desember					Januari					Februari					Maret				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1. Pembuatan Proposal	x	x	x	x																										
2. Perbaikan Sebelum Seminar								X	x																					
3. Bimbingan setelah seminar										x	x	x																		
4. Verifikasi dan Analisa Data													x	x	x															
5. Konsultasi pembimbing															x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x				
6. Perbaikan																											x	x		
7. Penggandaan Skripsi																												x	x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mengantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### BAB III

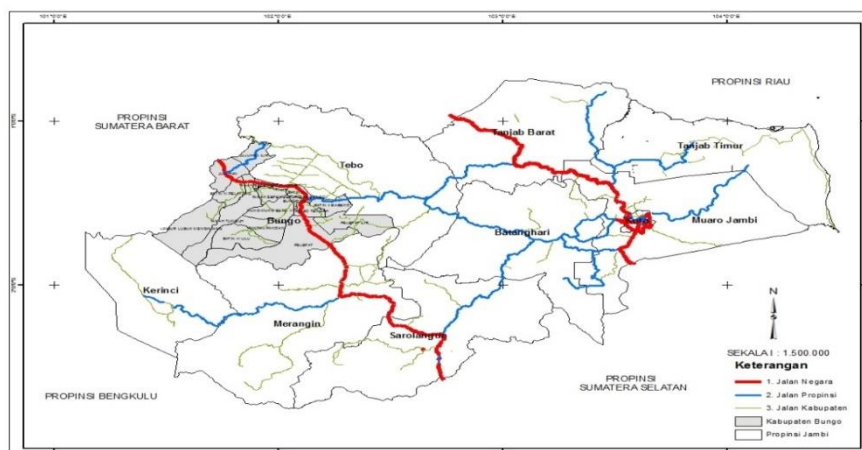
#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Aspek Geografis Desa Tirta Mulya

Desa Tirta Mulya merupakan salah satu Desa Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mangun Jayo dan Kabupaten Tebo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Maju Jaya, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lingga Kuamang serta sebelah Timur dengan Desa Embacang Gedang.

Secara Administrasi, Luas Desa Tirta Mulya adalah 2419,75 ha yang terdiri dari 4 kampung dan 15 rukun tetangga (RT). Luasan ini setara dengan 0,52 persen luas wilayah kabupaten Bungo. Luas wilayah Kabupaten Bungo tercatat 4659 Km<sup>2</sup>.<sup>34</sup>

Gambar 2.1. Letak Kabupaten Bungo Dalam Provinsi Jambi



Gambar 4.1: Letak Dusun Tirta Mulya dalam Kabupaten Bungo

<sup>34</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Geografis Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo tahun 2022

## B. Aspek Demografis Desa Tirta Mulya

Jumlah penduduk Desa Tirta Mulya tahun 2021 sebanyak 3343 jiwa yang terdiri atas 1710 jiwa laki-laki dan 1633 jiwa perempuan. Persebaran penduduk di Dusun Tirta Mulya relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap RT terlihat relatif berimbang. Namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda. Pada tahun 2021, Kampung 2 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi, yaitu 452 jiwa per 25 Ha. Sementara itu Kampung 4 merupakan tingkat kepadatan terendah dengan tingkat kepadatan 307 jiwa per 25 Ha.<sup>35</sup>

### 1. Jumlah Penduduk

Keadaan penduduk : 1.014 KK dengan jumlah jiwa : 1.185

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1.710	1.633	3.343

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tirta Mulya tahun 2022

Dengan Jumlah KK Sebanyak 3.343 yang tersebar di 4 Kampung dan 16 Rukun Tetangga. Pada pemilu legislatif Tahun 2020 Jumlah Mata Pilih Sebanyak 2575 Jiwa yang terdiri dari 1310 Laki-laki dan 1265 Perempuan dengan Jumlah TPS Sebanyak 8 TPS. Masyarakat Desa Tirta Mulya dari berbagai macam Suku dan etnis tetapi selalu hidup rukun damai tidak pernah terjadi Konflik, dan saling menghormati.

<sup>35</sup>Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Demografis Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo tahun 2022



Kegiatan yang sangat menonjol yaitu kegiatan Gotong Royong yang masih lestari sampai saat ini, dan Kelompok Pengaian yang di laksanakan tiap Minggu, Bulan, dan Hari-hari Tertentu, dan juga terdapat kelompok pengiat seni kuda lumping yang masih ada dan aktif. Di antaranya terdapat juga Beberapa Kelompok Tani yang selalu bahu membahu dalam pelaksanaannya, ada kelompok Tani Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.

## 2. Data Pendidikan

Desa Tirta Mulya terdapat beberapa gedung dan fasilitas pendidikan, yaitu sebagai berikut;

Kategori	Total
PAUD	3
TK/RA	2
SD	2
SMK	1
Madarasah	2
Pustu	1
Gedung PKK/Posyandu	5

Sumber Data:Dokumentasi Desa Tirta Mulya tahun 2022<sup>36</sup>

<sup>36</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Penduduk, Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir di Kabupaten Bungo tahun 2022



### 3. Kesehatan

Desa Tirta Mulya terdapat beberapa gedung dan fasilitas kesehatan:

Kategori	Total
Pustu	1
Gedung PKK/Posyandu	5
Lapangan Bola kaki	1
Lapangaulu Tangkis	4

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tirta Mulya tahun 2022

### 4. Agama

Masyarakat pedesaan dikenal sangat religius. Artinya, dalam keseharian mereka taat menjalankan ibadah agamanya. Secara kolektif, mereka juga mengaktualisasi diri ke dalam kegiatan budaya yang bernuansa keagamaan. Karena budaya bukan hanya mencakup masalah keagamaan namun juga masalah ekonomi, social, politik, ilmu pengetahuan serta pandangan hidup masyarakat. Sistem kebudayaan terdiri atas nilai-nilai budaya berupa gagasan yang sangat berharga bagi proses kehidupan. Oleh karena itu, nilai budaya dapat menentukan karakteristik suatu lingkungan kebudayaan, di mana nilai tersebut dianut. Nilai budaya langsung atau tidak langsung akan diwarnai oleh tindakan-tindakan masyarakatnya serta produk kebudayaan yang bersifat materiil.

Penduduk Desa ini didominasi dari agama Islam sekitar 98% sesuai dengan asal usul yang kebanyakan masyarakatnya berasal dari melayu, jawa dan minang. Penduduk Desa Tirta Mulya terdiri dari Mayoritas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Hanya beberapa Orang saja yang Non Islam . Bagi yang Islam Terdapat 3 Masjid 11 Unit Musholla Tempat Beribadah.<sup>37</sup>

### C. Aspek Ekonomi Desa

Sektor pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan masih memegang peranan terpenting dalam pembentukan perekonomian daerah di Desa Tirta Mulya. Kategori sektor ini mencakup subkategori pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian, subkategori usaha kehutanan dan penebangan kayu, dan subkategori perikanan. Sub kategori pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian dibagi menjadi beberapa golongan yaitu golongan tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan.

Peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Desa Tirta Mulya selama 5 tahun terakhir terus berfluktuasi hingga tahun 2018 dimana kontribusinya sebesar 27,93%. Rata-rata kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan selama periode 2014-2018 sebesar 28,23%. Peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Desa Tirta Mulya yang terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu 29,28%. Sedangkan peranan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB di Desa Tirta Mulya yang terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu 27,04 %. Perlambatan (pertumbuhan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan cenderung mengalami penurunan) yang terjadi pada tahun 2018 ini disebabkan karena

<sup>37</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Mayoritas Agama Masyarakat Desa Tirta Mulya tahun 2022



sepanjang tahun 2018, harga komoditas perkebunan terus mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017.<sup>38</sup> Hal ini berdampak kurang baik bagi produktivitas pertanian karena banyak kebun-kebun yang dibiarkan tidak digarap.

#### D. Aspek Pemerintahan Desa

Suatu lembaga merupakan suatu badan apapun yang dalam bentuk kegiatannya juga sudah jelas tidak terlepas dari tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Sebagai lembaga sudah pasti memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah. Adapun keadaan struktur organisasi dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<sup>38</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Mayoritas Agama Masyarakat Desa Tirta Mulya tahun 2022

## Struktur Pemerintah

### Desa Tirta Mulya Tahun 2020-2026



Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan pasyarakat, dan pemberdayaan masyarakat kepala desa. Adapaun peran kepala desa diantaranya:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.



3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.<sup>39</sup>

Selanjutnya tugas dan kewajiban perangkat desa dalam hal ini dalam (Kepala Desa dan Sekretaris Desa) secara umum dalam penyelenggaraan pemerintahan desa mempunyai tugas dan kewajiban :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan pendataan penduduk untuk kepentingan nasional dan melaporkannya kepada pemerintah melalui bupati dan tembusan camat.
2. Membina kehidupan masyarakat desa.
3. Membina perekonomian desa
4. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
5. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa, di bantu oleh lembaga adapt desa
6. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.

<sup>39</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Peran Kepala Desa di Desa Tirta Mulya tahun 2022





7. Mengajukan rancangan peraturan desa dan bersama BPD menetapkannya sebagai peraturan desa
8. Menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang didesa bersangkutan.<sup>40</sup>

Pembangunan desa sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dilakukan oleh pemerintah yang terdiri dari kepala desa serta aparaturnya melalui penyelenggara pemerintahan desa dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan desa setempat. Adapun tugas dan kewajiban perangkat desa dalam hal ini dalam (Kasi dan Kepala Kampung) secara umum memiliki tugas terdiri dari :

1. Keberagaman, yaitu pengakuan dan penghormatan terhadap sistem nilai yang berlaku dimasyarakat desa dengan tetap mengindahkan sistem nilai bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Kebersamaan yaitu semangat untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan prinsip saling menghargai antara kelembagaan di tingkat desa dan unsur masyarakat desa dalam membangun desa
3. Kegotongroyongan, yaitu kebiasaan saling tolong menolong untuk membangun desa
4. Kekeluargaan yaitu kebiasaan warga masyarakat desa sebagai bagian dari satu kesatuan keluarga besar masyarakat desa

---

<sup>40</sup>Sumber Data:Dokumentasi Keadaan Tugas dan Kewajiban Kepala Desa di Desa Tirta Mulya tahun 2022



5. Musyawarah yaitu proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat desa melalui diskusi dengan berbagai pihak yang berkepentingan
6. Demokrasi, yaitu sistem pengorganisasian masyarakat desa dalam sebuah sistem pemerintahan yang dilakukan masyarakat desa atau dengan persetujuan masyarakat desa serta keluhuran harkat dan martabat manusia sebagai makhluk tuhan yang maha esa diakui, ditata dan dijamin.
7. Kemandirian yaitu proses yang dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat desa untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dengan kemampuannya sendiri.
8. Partisipasi, yaitu turut berperan aktif dalam suatu kegiatan
9. Pemberdayaan yaitu upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa
10. Berkelanjutan yaitu proses dilakukan secara terkoordinasi, terintegrasi dan juga berkesinambungan dalam merencanakan serta melaksanakan program pembangunan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Potensi Pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Ajaran agama yang sesuai syariah pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat diperhatikan, hal ini sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan, untuk meraih kesejahteraan Allah telah mempersiapkan seperangkat aturan dan ajaran baik melalui wahyu maupun hadist Rasulullah SAW yang dapat dijadikan acuan bagi kaum muslimin dalam tatanan kehidupan mereka dalam memperoleh kesejahteraan, baik dalam lingkup kehidupan kecil maupun dalam skala yang lebih besar.

Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Mewujudkan kesejahteraan baik secara perorangan pribadi maupun secara keseluruhan bagi masyarakat memang tidak bisa lepas dari kegiatan ekonomi, dimana kegiatan ekonomi ini kami upayakan dalam bentuk kegiatan pertanian, hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap mengedapkan syariat agama.<sup>41</sup>

Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam (*masalah al-ibad*), karena juga merupakan tujuan dari ekonomi Islam. Kesejahteraan tersebut tidak hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani seperti makan, tempat tinggal namun termasuk kebutuhan rohani seperti ketenangan,

---

<sup>41</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera. Salah satu bentuk kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk mengembangkan berbagai sektor yang menunjang perkembangan ekonomi, salah satunya yaitu Agroeduwisata.<sup>42</sup> Seperti hasil wawancara peneliti tentang potensi Agroeduwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, berikut keterangannya:

Agroeduwisata ini memang sudah beberapa tahun berdiri, meskipun berapa kali mengalami perubahan, tetapi secara ekonomi, masyarakat sekitar cukup terbantu dalam hal menambah peluang usaha untuk masyarakat, seperti adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur untuk membuka usaha dalam bidang pertanian sekaligus menciptakan area wisata yang bisa dinikmati sebagai sarana wisata.<sup>43</sup>

Pembangunan dalam bidang Agroeduwisata merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah, mengingat banyak sekali keuntungan atau manfaat yang bisa diambil dari kegiatan Agroeduwisata, antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pertanian serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan nusantara, dan yang tidak kalah penting adalah dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

<sup>42</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>43</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Peningkatan jumlah peminat dalam membangun wisata ini memang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, proses peningkatan pengunjung wisata juga disebabkan oleh keadaan objek wisata yang bisa menarik minat pengunjung dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan, oleh karena itu sebagai masyarakat sekitar kami selalu memanfaatkan perkembangan ini untuk meningkatkan kesejahteraan dibidang ekonomi melalui pembangunan dibidang pertanian.<sup>44</sup>

Peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya perkembangan Agroeduwisata dapat dilihat dari, pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Agroeduwisata. Agroeduwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat. Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Perkembangan Agroeduwisata memang memberikan peluang untuk membuka usaha, berbagai usaha dapat kami lakukan khususnya dibidang pertanian karena pihak pemerintah yang membangun Agroeduwisata memberikan kesempatan khususnya kepada masyarakat setempat untuk membuka usaha pertanian dan bahkan menjadi pendukung adanya pembangunan Agroeduwisata, dengan adanya kesempatan ini tentu menjadi peluang bagi kami untuk meningkatkan ekonomi.<sup>45</sup>

Perkembangan wisata pada akhirnya akan mendatangkan beberapa pengaruh bagi perkembangan suatu wilayah. Secara garis besar perkembangan insudtri Agroeduwisata memberikan pengaruh khususnya dibidang ekonomi, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Beberapa dampak Agroeduwisata terhadap masyarakat yaitu setiap kegiatan

<sup>44</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>45</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023



pertanian yang menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat.

Upaya pembangunan sarana dan prasarana terus dilakukan yaitu mulai dari akses jalan, sarana air bersih, yang tersebar di lokasi sehingga dapat menambah kenyamanan masyarakat yang berkunjung dan masyarakat yang mengelola pertanian. Pengembangan kemitraan untuk lebih menjadikan pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo sebagai tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pihak wisata. Adapun pihak swasta dalam hal ini pengusaha maupun investor dapat dilibatkan dalam membangun dan mengelola fasilitas-fasilitas yang menjadi tempat kegiatan pertanian yang menyajikan destinasi wisata. Sehingga dalam pelaksanaan strategi pengembangan sarana dan prasarana pemerintah belum dapat terealisasi sepenuhnya. Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Melalui kegiatan pertanian yang dikembangkan menjadi wahana wisata memang memberikan dampak yang banyak bagi kami masyarakat, karena dengan mengembangkan berbagai jenis macam hasil pertanian yang dikelola oleh masyarakat selain memperoleh pendapatan dari hasil pertanian masyarakat juga bisa menikmati berbagai jenis pertanian untuk sekedar pengetahuan, refreasing dan hiburan.<sup>46</sup>

Pendapatan itu dihasilkan dari kegiatan-kegiatan pertanian yang dibangun oleh pemerintah dengan menyuguhkan wisata berupa pertanian. Pengeluaran wisatawan terdistribusi tidak hanya ke pihak-pihak yang terlibat

<sup>46</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023





langsung dalam industri Agroeduwisata seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan pemandu wisata. Selain itu dengan adanya objek wisata tersebut banyak masyarakat yang dapat membuka usaha di sekitar tempat wisata. Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Saya sebagai salah satu masyarakat yang mengelola pertanian dan menjadi wahana agroeduwisata merasa sangat berpengaruh pada pendapatan saya setiap hari, karena memang tidak jarang para pengunjung yang datang bukan hanya untuk berwisata ada juga beberapa para wisata yang berkunjung sekaligus membeli hasil panen dari pertanian yang saya kelola terutama hasil palawija. Menurut pengunjung membeli sayuran langsung di kebun merupakan salah satu hiburan yang menyenangkan.

Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian produk dan penggunaan jasa yang dilakukan oleh wisatawan. Jadi, dengan adanya Agroeduwisata tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar objek wisata Agroeduwisata dan dapat dikatakan dengan adanya wisata tersebut membuat masyarakat sekitar menjadi memiliki peluang untuk meningkatkan bidang pertanian sehingga dapat mencapai sejahtera.

Mengenai hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Dampak adanya Agroeduwisata bukan hanya terlihat dari segi ekonomi, tetapi dapat terlihat juga dari peningkatan dibidang sosial dan budaya masyarakat, peningkatan sosial budaya masyarakat terlihat dari interaksi masyarakat dengan para pengunjung dalam memperkenalkan Agroeduwisata yang ada sehingga komunikasi terjalin dengan berbagi



budaya yang berbeda dan mereka saling merima perbedaan budaya-budaya tersebut khususnya dalam hal membangun pertanian.<sup>47</sup>

Selain meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar objek wisata Agroeduwisata juga merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Peningkatan pendapatan masyarakat dari Agroeduwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Beberapa masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja yang hanya satu pekerjaan tetap menjadi memiliki profesi dua pekerjaan. Hal ini juga sesuai dengan peraturan pemerintah No.67 Tahun 1996, yang menjelaskan bahwa usaha Agroeduwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa wisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana wisata dan usaha lain yang terkait dalam bidang tersebut.<sup>48</sup> Mengenai hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Saya sebagai salah satu warga yang memiliki kebun dan juga dijadikan area wisata agroeduwisata memang sering melakukan jual beli berbagai hasil tanaman yang saya panen dengan para pengunjung, misalnya pada saat saya panen jagung dan sayur-sayuran banyak para pengunjung yang berminat membeli dalam jumlah yang cukup banyak, alasan mereka selain lebih segar, harga murah dan sekaligus hal yang menyenangkan karena seperti merasa panen di kebun sendiri.<sup>49</sup>

Peningkatan Agroeduwisata akan berdampak pada pendapatan ataupun penghasilan yang biasanya akan mempengaruhi pula pada kesejahteraan

<sup>47</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023

<sup>48</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023

<sup>49</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023



masyarakat, karena semakin meningkatnya jumlah pengunjung wisata dan juga fasilitas Agroeduwisata tentu akan menambah pendapatan daerah dan juga bagi masyarakat sekitar. Analisis peneliti melihat bahwa Pemerintahan telah berupaya untuk menarik investor agar menanamkan modalnya bagi pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo selain itu pemerintah juga mensosialisasikan potensi agroeduwisata yang dimiliki. Namun kenyataannya pada saat ini belum banyak investor yang mau bergabung. Memang belum bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dikawasan objek wisata. Dalam rangka mencapai suatu tujuan maka dalam hal penyusunan kebijakan dan strategi pemerintah harus mampu memberi arahan dan motivasi baik manajerial, kinerja maupun perilaku sehingga setiap aparatur dapat melaksanakan tugas dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Semakin meningkat jumlah anggota masyarakat yang ikut serta membangun agroeduwisata dan cukup terkenal daerah wisata ini memang berdampak pada masyarakat di sini, karena beberapa masyarakat yang mencari tambahan penghasilan cukup terbantu dibidang pertanian untuk meningkatkan ekonomi, apalagi pihak pemerintah yang membangun dan pengelola Agroeduwisata memang mengutamakan masyarakat sekitar untuk membuka usaha diarea sekitar tempat wisata.<sup>50</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dapat menganalisis bahwa. responden menunjukkan bahwa kunjungan wisata ini sangat

<sup>50</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023



mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan makanan setiap hari dan kenyamanan masyarakat dari segi sosial (agama). Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata tersebut sudah sesuai dengan kesejahteraan menurut pandangan ekonomi dimana kesejahteraan tidak hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani seperti makan, tempat tinggal namun termasuk kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya.<sup>51</sup>

Analisis peneliti pada Agroduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo, bahwasanya daerah ini merupakan tempat Agroduwisata yang sudah cukup lama didirikan, lama berdirinya Agroduwisata ini juga mengakibatkan beberapa kali pergantian nama dan pengelolaan hingga beberapa kali. Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang menjelaskan sebagai berikut:

Agroduwisata yang ada di Pelepat Ilir merupakan salah satu tempat Agroduwisata yang ada di Kabupaten Bangko dan juga menjadi aset bagi masyarakat, tempat Agroduwisata ini memang mengalami beberapa kali pergantian nama dan juga jenis pengelolaan Agroduwisatanya, meskipun begitu tempat Agroduwisata ini cukup diminati oleh masyarakat sekitar.<sup>52</sup>

Sasaran Agroduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi adalah semua orang, baik wisatawan daerah atau lokal maupun diluar daerah. Bukan hanya itu, sasaran promosi wisata juga ditujukan untuk pegawai dan obyek wisata serta budaya yang ada, karena mempunyai peran penting dalam mendukung proses kegiatan

<sup>51</sup> Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023

<sup>52</sup> Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023



Agroeduwisata dalam mempromosikan obyek wisata yang ada sehingga perlu terbangun hubungan komunikasi yang positif, baik antara atasan dengan bawahan maupun dengan sesama pegawai kepada masyarakat. Hal ini terlihat pada hubungan antara karyawan dengan pengunjung, seperti hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Terkait dengan pelayanan, Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan lokasi yang sama, artinya lokasi wisata dapat dinikmati oleh semua kalangan. Berikut keterangan salah satu responden penelitian:

Destinasi Agroeduwisata di sini memang diperuntukan oleh seluruh masyarakat yang ada baik di daerah ini maupun berasal dari luar daerah, tanpa ada batasan, karena wisata ini memang memiliki tujuan sebagai arena untuk meningkatkan bidang pertanian sekaligus sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat, sehingga seluruh masyarakat yang memiliki minat untuk datang sangat diterima dengan baik.<sup>53</sup>

Untuk dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan, pengelola Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo melakukan beberapa himbauan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar obyek wisata. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata akan semakin mendorong perekonomian dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata. Oleh karena itu pengembangan

<sup>53</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Agroeduwisata juga dilakukan dengan berbagai hal termasuk mengelola tempat Agroeduwisata dengan tepat dan sesuai dengan budaya masyarakat. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo yaitu sebaga berikut:

Pemberdayaan Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo memang disesuaikan dengan budaya-budaya yang berlaku dimasyarakat, seperti tempat wisata ini bukan diperuntukan untuk kegiatan yang dilakukan pada malam hari, seperti dijadikan sebagai sarana pacaran untuk muda-mudi atau dijadikan tempat untuk balap liar dan sebagainya.<sup>54</sup>

Observasi peneliti menemukan bahwa keadaan Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo memang dikelola cukup baik, memiliki aturan yang signifikan dengan kebutuhan masyarakat, area wisata memiliki batas waktu tertentu untuk berkunjung dan tidak dibuka hingga 24 jam. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pengelola Agroeduwisata oleh pemerintah yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo sangat memperhatikan etika dan budaya masyarakat setempat.

Analisis peneliti melihat bahwa Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo melakukan pembangunan Agroeduwisata merupakan program jangka panjang dan tidak lepas dari upaya

<sup>54</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



pelestarian alam dan lingkungan hidup serta budaya masyarakat setempat. Dengan demikian maka strategi pengembangan Agroeduwisata berorientasi pada upaya melibatkan masyarakat baik dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan dapat diwujudkan pembangunan Agroeduwisata yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo dapat dianalisis bahwa secara keseluruhan keberadaan Agroeduwisata cukup berpotensi menjadi atau mengarah kepada Agroeduwisata yang berbasis pertanian, karena dalam pengelolaannya masih ada beberapa kebijakan yang belum mengacu pada aturanyang ada, Tetapi, karena masih dalam tahap pembangunan belum adanya aturan ataupun kebijakan pengelola Agroeduwisata untuk jadwal peringatan dan pemberitahuan waktu ibadah, belum lengkapnya fasilitas tempat ibadah sehingga pengunjung belum dimanjakan dengan fasiltas-fasilitas yang mengarah kepada kebajikan.<sup>55</sup>

## **B. Kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Provinsi Jambi**

Agroeduwisata merupakan sektor penting dalam meningkatkan dan memaksimalkan pendapatan suatu daerah. Terutama daerah yang memiliki sumber daya alam yang memumpuni dalam bidang Agroeduwisata. Karena

<sup>55</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



dengan usaha pemerintah dan masyarakatnya sendiri maka akan menciptakan keoptimalisasian Agroeduwisata dalam aspek sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik maka antusiasme wisatawan akan meningkat dan itu akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perlu diketahui bahwa Agroeduwisata memiliki pedoman atau panduan dalam menciptakan sektor Agroeduwisata yang baik. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo yaitu sebaga berikut:

Peran pemerintah dalam mengembangkan wisata berbasis pertanian ini memang membutuhkan anggaran yang cukup besar, meskipun sebagian besar anggaran juga bekerjasama dengan masyarakat yang terlibat, tetapi untuk memaksimalkan wisata ini pemerintah memang harus mempunyai anggaran yang diperuntukan khusus kegiatan pengembangan pertanian, walaupun memang anggaran tersebut sangat terbatas.<sup>56</sup>

Pengembangan Agroeduwisata merupakan salah satu bentuk pembangunan sektor Agroeduwisata yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Agroeduwisata yang dikelola dengan baik juga akan menambah salah satu pemasukan pendapatan, oleh karena itu, alam pengelolaan dan pengembangan Agroeduwisata di perlukannya sebuah strategi yang akan di lakukan serta kerjasama antara masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah, oleh karena itu kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh anggaran yang memadai. Wawancara dengan pegawai Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo yaitu sebaga berikut:

<sup>56</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Sebagai masyarakat yang ikut serta mengembangkan lahan pertanian menjadi wahana wisata memang kami merasa terbantu dalam hal pendapatan, karena dengan adanya Agroeduwisata yang dikelola dengan baik juga akan menambah salah satu pemasukan pendapatan, oleh karena itu, alam pengelolaan dan pengembangan Agroeduwisata di perlukannya sebuah pendanaan yang cukup sehingga akan lebih mudah dikembangkan dan dilakukan serta kerjasama antara masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah untuk memperoleh anggaran tersebut, meskipun begitu masih saja anggaran yang diperoleh belum juga maksimal.<sup>57</sup>

Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat islam (masalah al-ibad), karena nya juga merupakan tujuan dari ekonomi Islam. Kesejahteraan tersebut tidak hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani seperti makan, tempat tinggal namun termasuk kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera. Salah satu bentuk kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk mengembangkan berbagai sektor yang menunjang perkembangan ekonomi, salah satunya yaitu Agroeduwisata. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai Agroeduwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo yaitu sebaga berikut:

Meskipun keadaan anggaran yang dimanfaatkan untuk mengembangkan wisata inimasih sangat terbatas, tetapi kami selaku masyarakat tetap semangat mengembangkan lahan pertanian agar wisata ini tetap bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam meningkatkan

<sup>57</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



kesejahteraan ekonomi, karena memang kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk mengembangkan berbagai sektor yang menunjang perkembangan ekonomi, salah satunya yaitu Agroeduwisata yang kami kelola sekarang.<sup>58</sup>

Faktor utama yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata unggulan ini adalah keterbatasan Dana. Yang merupakan pendukung dan penunjang dari suatu kegiatan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pengembangan wisata Agroeduwisata untuk meningkatkan kepuasan wisata lokal dalam berkunjung di wisata Agroeduwisata Provinsi Jambi memberikan keterangan sebagai berikut:

Salah satu kendala kami dalam melakukan pembangunan Agroeduwisata untuk meningkatkan bidang pertanian salah satunya adalah anggaran dana yang terbatas, karena memang dana dari pusat dan dari daerah tidak begitu besar sehingga untuk melakukan pembangunan dan pengembangan ini harus disesuaikan dengan anggaran dana yang ada.<sup>59</sup>

Sebaik apapun suatu rencana atau strategi kalau dana yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi dan kegiatan tersebut minim, maka akan mempengaruhi dan menghambat pengembangan. Untuk menjalankan strategi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan Agroeduwisata Propinsi Jambi mendapat dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten dan provinsi. Pengembangan telah dilakukan sejak tahun 2006, yang mana dana di peroleh dari APBD Kabupaten dan dibantu oleh APBD provinsi.

<sup>58</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>59</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Namun, dana *sharing Budget* dengan pemerintah Provinsi tidak setiap tahun di dapatkan alhasilnya dana yang di andalkan adalah APBD kabupaten.<sup>60</sup> Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pengembangan wisata Agroeduwisata untuk meningkatkan kepuasan wisata lokal dalam berkunjung di wisata Agroeduwisata Provinsi Jambi memberikan keterangan sebagai berikut:

Berbagai strategi yang kami lakukan untuk memperoleh dana agar lebih menunjang keberhasilan pengembangan wisata ini, walaupun memang hasilnya belum memuaskan, karena memang tanpa anggaran dana yang memadai kami tidak bisa memaksimalkan pengembangan agroeduwisata ini, selain itu dampak dari kurangnya dana tentu akan mempengaruhi kelanjutan wisata yang sedang kami kelola.<sup>61</sup>

Agroeduwisata yang biasanya dikelola dengan mengedepankan bidang pertanian biasanya menyajikan berbagai destinasi yang menarik perhatian pengunjung tanpa memperlihatkan dampak negatifnya. Meskipun begitu pada kenyataannya belum banyak berkembang Agroeduwisata yang mampu bertransformasi menjadi wisata yang produktif, misalnya dengan pengembangan destinasi wisata yang ditandai dengan jaminan fasilitas, hasil yang diperoleh memuaskan, dan bidang pertanian bisa ditingkatkan dimana fasilitas yang dimaksud diantaranya fasilitas yang ada di tempat Agroeduwisata tidak meragukan bagi pengunjung.

Pengembangan dan pengelolaan Objek wisata sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang Agroeduwisata. Namun, dari

<sup>60</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>61</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



hasil observasi, hanya beberapa yang pendidikan aparatur dibidang Agroeduwisata. Pelaksanaa pengembangan dan pengelolaan belum maksimal dilakukan, hal ini kurangnya dukungan SDM yang memadai seperti dalam pelaksanaan promosi serta pengelolaan objek wisata Agroeduwisata.

Wawancara peneliti sebagai berikut:

Salah satu permasalahan yang perlu kami cari jalan keluarnya dan masih sangat perlu ditingkatkan yaitu kualitas sumber daya manusia dalam mengelola pembangunan Agrowisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, karena memang masyarakat yang mengelola pertanian untuk dijadikan wisatainya tidak semua memiliki kemampuan yang maksimal sehingga beberapahasil pertanian juga kurang memuaskan untuk dijadikan destinasi.

Seperti wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pembangunan Agroeduwisata untuk meningkatkan bidang pertanian agar menjadi peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan lingkungan perkebunan pertanian yaitu dengan basis Agroeduwisata di Provinsi Jambi memberikan keterangan sebagai berikut:

Sumber daya manusia yang mengelola dan melakukan pembangunan Agroeduwisata untuk meningkatkan wisata berbasis pertanian ini memang belum seluruhnya bisa dikatakan maksimal, karena masih ada beberapa pegawai yang memang harus mengikuti pelatihan dan bimbingan dalam melakukan pembangunan wisata Agroeduwisata untuk meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu kami selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM.<sup>62</sup>

Untuk itu, sangat diperlukan suatu pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan kapasitas kualitas sumber daya manusia di bidang Agroeduwisata. Regulasi Kebijakan Agroeduwisata merupakan regulasi, aturan, pedoman, serta arah dalam pelaksanaan pengembangan suatu

<sup>62</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Agroeduwisata. Kebijakan atau regulasi di bidang Agroeduwisata ini sangat penting, Hal ini untuk mendorong pengembangan Agroeduwisata melalui dukungan organisasi Agroeduwisata nasional, agen biro perjalanan, akomodasi, dan sektor-sektor lainnya di Agroeduwisata. Wawancara peneliti kembali dengan informan penelitian sebagai berikut:

Kualitas sumber daya manusia disini memang belum keseluruhan maksimal sesuai yang diharapkan, karena memang rata-rata berlatar belakang pendidikan menengah kebawah, sehingga sangat disayangkan dengan keadaan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan tetapi kurang didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang masih kurang memadai, sehingga hasil yang diperoleh menjadi kurang sesuai.<sup>63</sup>

Dalam pengembangan objek wisata Agroeduwisata, dibutuhkan suatu kebijakan khusus yang mengatur tentang pengembangan objek wisata unggulan tersebut.<sup>64</sup> Dengan begitu, pelaksanaan pengembangan akan lebih terarah sesuai dengan tujuan. Namun, Dinas Agroeduwisata Propinsi Jambi, belum memiliki kebijakan khusus untuk mengatur pengembangan objek Agroeduwisata ini. Pelaksanaan pembangunan hanya mengacu pada strategi, dan program dengan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pemerintah. Seperti wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pembangunan Agroeduwisata untuk meningkatkan bidang pertanian, memberikan keterangan sebagai berikut:

Pembangunan Agroeduwisata untuk meningkatkan bidang pertanian agar menjadi peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan lingkungan perkebunan pertanian yaitu dengan basis Agroeduwisata memang harus dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia yang

<sup>63</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>64</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



mumpuni, karena memang dalam pengelolaan lahan pertanian ada beberapa hasil pertanian yang kadang belum maksimal atau kurang memuaskan hasil panennya karena memang terkendala dengan kemampuan pengelolanya.<sup>65</sup>

Adanya koordinasi yang baik antara aparaturnya dapat mengatasi persoalan yang ada dalam usaha pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo, dalam menghadapi berbagai kelemahan dan ancaman yang ada, pemerintah telah memiliki beberapa strategi dalam pengembangan agroduwisata yang ada. Hal ini dilakukan dengan melakukan inovasi dan menerapkan strategi-strategi yang terbaru guna untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan visi dan misinya dalam menjadikan institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata, prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya. Wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pembangunan Agroduwisata memberikan keterangan sebagai berikut:

Salah satu langkah ataupun cara yang kami lakukan untuk mengatasi permasalahan sumber daya atau kemampuan dalam mengelolakan pertanian untuk wahana wisata ini yaitu dengan menerapkan strategi-strategi yang terbaru guna untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan visi dan misi dalam menjadikan wisata ini lebih handal, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata menjadi lebih maksimal.<sup>66</sup>

Kawasan pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo memiliki ketertarikan, keunikan seperti adanya cerita rakyat yang pernah terjadi dan keterkaitan dengan budaya Adat Istiadat, sehingga dengan secara tidak langsung akan mengundang wisatawan

<sup>65</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>66</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



untuk mengenali agroduwisata. Namun di lapangan peneliti melihat bahwa informasi tentang agroduwisata belum tersebar kemasyarakat luar secara luas. Selain itu di dalam kegiatan mempromosikan objek agroduwisata mengalami keterbatasan dana dan sumber daya manusiayag kompeten. Promosi hanya dapat dilakukan di daerah lokal dan sekitarnya saja. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pengembangan wisata Agroduwisata untuk meningkatkan kepuasan wisata lokal dalam berkunjung di wisata Agroeduwisata Provinsi Jambi memberikan keterangan sebagai berikut:

Keberadaan wisata agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo memang secara keseluruhan belum tersebar kemasyarakat luar secara luas, karena memang keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan promosi yang masih belum maksimal. Selain itu di dalam kegiatan mempromosikan objek agroduwisata mengalami keterbatasan dana dan sumber daya manusiayag kompeten, sehingga keberadaan wisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo masih kurang dikenal diseluruh masyarakat ditingkat nasional.<sup>67</sup>

Pembangunan Agroeduwisata merupakan salah satu bentuk pembangunan sektor peningkatan dibidang pertanian yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan daya tarik masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pertanian. Agroeduwisata yang dikelola dengan baik juga akan menambah salah satu pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengembangan Agroeduwisata sebagai sektor industri perjalanan manusia dari suatu tempat ke tempat lain, tentu banyak aspek yang harus di perhatikan dan di pertimbangkan, salah satunya aspek sumber daya

<sup>67</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



manusia yang harus dikembangkan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas dibagian pengembangan wisata Agroduwisata untuk meningkatkan kepuasan wisata lokal dalam berkunjung di wisata Agroduwisata Provinsi Jambi memberikan keterangan sebagai berikut:

Pembangunan Agroduwisata yang dikelola dengan baik oleh masyarakat secara nyata terbukti menambah salah satu pemasukan masyarakat sebagai penggerak dan juga Pendapatan Asli Daerah, tetapi dalam pengembangan Agroduwisata sebagai sektor industri perjalanan manusia dari suatu tempat ke tempat lain, masih banyak aspek yang harus di perhatikan dan di pertimbangkan, salah satunya aspek sumber daya manusia, karena hal ini sampai saat ini masih menjadi masalah dalam mengembangkan wisata berbasis pertanian.<sup>68</sup>

Partisipasinya masyarakat dalam pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo sangat dibutuhkan dalam mendukung pengembangan pariwisata. Masyarakat diharapkan dapat ikut menciptakan suasana yang harus diciptakan pada suatu kawasan objek wisata atau daerah tujuan wisata. Selain itu koordinasi dengan instansi lain yang terkait juga tidak dapat dielakkan sehingga pemerintah terus berkoordinasi dengan instansi lainnya untuk mewujudkan tumbuh dan berkembangnya kegiatan agroduwisata. Walaupun pemerintah mempunyai kekuatan dan peluang untuk bersaing akan tetapi juga memiliki kelemahan dan ancaman-ancaman yang sangat berpengaruh dalam pencapaian pengembangan agroduwisata. Wawancara peneliti dengan responden yang memberikan keterangan sebagai berikut:

<sup>68</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023



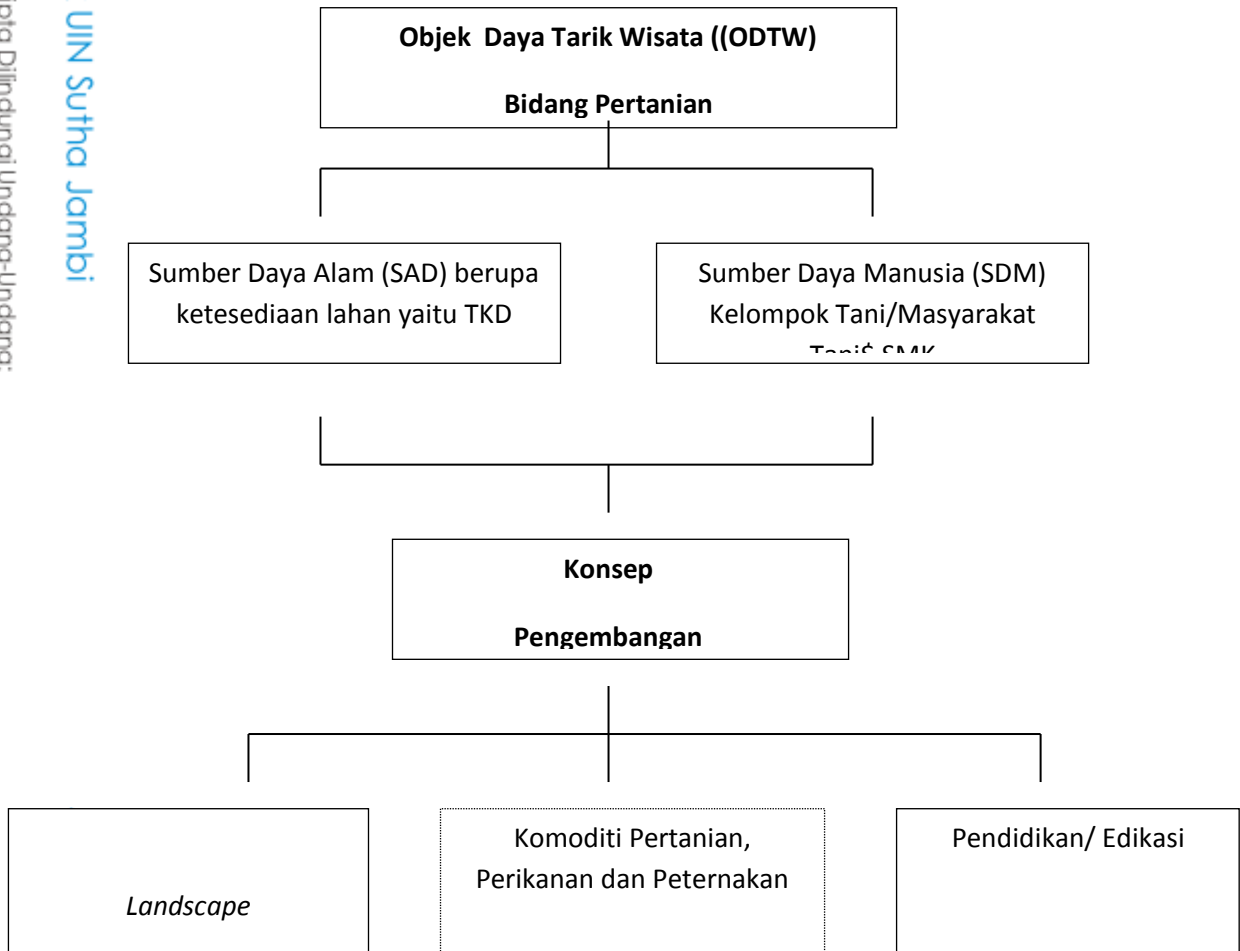
Memang kami harus akui bahwa masih ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pembangunan wisata ini, walaupun masyarakat dan pemerintah mempunyai kekuatan dan peluang untuk mengembangkan bidang pertanian menjadi wahana wisata tetapi juga memiliki kelemahan dan ancaman-ancaman yang sangat berpengaruh dalam pencapaian pengembangan agroeduwisata juga masih banyak, salah satunya sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan.<sup>69</sup>

### **C. Upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Pembangunan Agroeduwisata yang ingin diwujudkan merupakan implementasi pemikiran bersama antara pemerintah Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi bersama pendamping desa dan beberapa komponen masyarakat penggiat desa. Adapun keadaan Pembangunan Agroeduwisata yang ingin diwujudkan di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dapat digambarkan sebagai berikut:



<sup>69</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 14.00 s/d 17.00 Wib. 6 Januari 2023

**Bagan 4.1:****Keadaan Pembangunan Agroeduwisata**

Perwujudan adalah suatu kegiatan yang nyata atau wujud dari pelaksanaan. Tujuan dari pengembangan objek wisata Agroeduwisata yaitu terlaksananya pengelolaan objek wisata Unggulan dalam rangka peningkatan kunjungan wisatawan. Dalam pengembangan objek wisata unggulan ini banyak hal yang ingin dilaksanakan, seperti strategi dalam melengkapi sarana





dan prasana, peningkatan objek wisata, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta.<sup>70</sup>

Objek Agroduwisata melengkapi sarana dan prasarana adalah upaya dari pemerintah untuk membangun objek wisata dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana dan menciptakan daya tarik yang dapat menunjang kegiatan pembangunan Agroduwisata. Wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan mengenai upaya pengembangan dan pembangunan Agroduwisata, ia menjelaskan sebagai berikut:

Berbagai upaya memang kami lakukan untuk membangun dan mengembangkan Agroduwisata salah satunya dengan meningkatkan sarana prasarana dimana dengan meningkatkan atau melengkapi sarana prasarana yang ada akan menambah minat masyarakat untuk membangun Agroduwisata melalui kegiatan pertanian. Dengan diupayakan keadaan sarana prasana diharapkan dapat melengkapi sarana yang ada dapat dinikmati oleh pengunjung.<sup>71</sup>

Strategi pengembangan dalam dunia Agroduwisata tidak bias lepas dari aspek atraksi, aktivitas, *linkage*, serta lingkungan adalah beberapa hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari Agroduwisata itu sendiri. Hal ini dikarenakan Agroduwisata merupakan sektor yang meliputi beberapa aspek penting dan saling terkait dimana objek wisata lengkap sebagai daya tarik wisata beserta aktivitas wisatanya, menimbulkan keterkaitan dengan lingkungan. Dengan demikian, dibutuhkan perencanaan yang terpadu dalam merancang upaya pengembangan Agroduwisata untuk mengoptimalkan

<sup>70</sup> Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>71</sup> Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



potensi wisata yang ada.<sup>72</sup> Agroeduwisata merupakan keterpaduan pengembangan komoditi pertanian berbasis *landcape* dan edukasi dalam bidang pertanian sehingga menjadi objek daya tarik wisata berbasis sumber daya alam local dan sumber daya manusia yang dilakukan secara partisipatif.

Pariwisata yang biasanya dikelola pemerintah, menyajikan berbagai destinasi yang menarik perhatian pengunjung dengan tetap mempertimbangkan dampak negatif yang kemungkinan bisa terjadi. Meskipun begitu pada kenyataannya belum banyak berkembang pariwisata yang mampu bertransformasi menjadi wisata halal, misalnya dengan pengembangan destinasi wisata yang ditandai dengan jaminan fasilitas aman, dimana fasilitas yang dimaksud diantaranya fasilitas yang ada di tempat pariwisata tidak meragukan bagi pengunjung.

Analisis peneliti pada Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, bahwasanya daerah ini merupakan tempat pariwisata yang sudah cukup lama dirancang oleh masyarakat dengan mengembangkan berbagai budidaya hasil perkebunan. Hal ini seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang menjelaskan sebagai berikut:

Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, merupakan salah satu tempat pariwisata yang menawarkan berbagai jenis kegiatan pertanian yang mana dampaknya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan lingkungan dan juga menjadi aset bagi masyarakat, Tempat pariwisata ini memang mengalami beberapa kali pergantian nama dan juga jenis pengelolaan

<sup>72</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



pariwisatanya, meskipun begitu tempat pariwisata ini cukup diminati oleh masyarakat sekitar.<sup>73</sup>

Strategi pengembangan pariwisata yang telah direncanakan oleh Dinas Pariwisata untuk mencapai tujuan diantaranya program pengembangan destinasi pariwisata. Arah kebijakan dari pelaksanaan program ini adalah terkelolanya pengembangan destinasi pariwisata, sehingga objek-objek wisata yang ada siap di kunjungi wisatawan. Adapun kegiatan dalam program wisata diantaranya pengembangan objek wisata unggulan, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Adapun kegiatan yang terdapat dalam program pariwisata diantaranya pelaksanaan promosi pariwisata nusantara, dalam dan luar negeri, sadar wisata dan peningkatan pemanfaatan teknologi dalam Pemasaran pariwisata.

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu pengelola Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, sebagai berikut:

Perkembangan objek wisata ini cukup pesat dengan mengalami beberapa kali pergantian jenis objek wisata. Seperti awalnya mulai budidaya perkebunan buah melon yang hanya bertahan 1,5 tahun, lalu berubah menjadi objek wisata perkebunan yang hanya bertahan selama 3 tahun, dan kembali berubah menjadi objek wisata yang menyajikan berbagai kegiatan pertanian sehingga munculah ide untuk membuat sebuah taman dengan menggabungkan ketiga konsep terdahulu dengan namamenjadi agroeduwisata, oleh karena itu peningkatan sarana disini selalu diupayakan semaksimal mungkin<sup>74</sup>.

<sup>73</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>74</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023



Observasi peneliti melihat bahwa di Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, masih fokus pada pembentukan *image* yang baik tentang wisata sekaligus sebagai promosi obyek wisata. Oleh karena itu, adanya berbagai upaya pengembangan wisata dengan memanfaatkan kondisi geografis tersebut baik wisata alam, wisata budaya, wisata buatan.<sup>75</sup> Dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu staf yang bekerja di Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, ia menjelaskan sebagai berikut:

Berbagai upaya dilakukan pemerintah daerah dan pihak pengelola Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, salah satunya yaitu melalui pemberian sarana prasarana berupa fasilitas lingkungan yang asri karena memang tujuannya adalah memperkenalkan pariwisata ini dengan nama dan keadaan pariwisata yang berbeda dari tempat-tempat pariwisata lainnya.<sup>76</sup>

Sasaran promosi Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, adalah semua orang, baik wisatawan daerah atau lokal maupun diluar daerah. Bukan hanya itu, sasaran promosi wisata juga ditujukan untuk pegawai dan obyek wisata serta budaya yang ada, karena mempunyai peran penting dalam mendukung proses kegiatan pariwisata dalam mempromosikan obyek wisata yang ada sehingga perlu terbangun hubungan komunikasi yang positif, baik antara atasan dengan bawahan maupun dengan sesama pegawai kepada masyarakat.<sup>77</sup> Hal ini

<sup>75</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>76</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>77</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



terlihat pada hubungan antara karyawan dengan pengunjung, seperti hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Sikap para masyarakat yang menjadi staff atau pengelola Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, memang cukup baik, karena selain cepat dan sigap dalam memberikan informasi mereka juga terlihat berpakaian sopan, sehingga sebagai pengunjung merasa sangat nyaman untuk menikmati destinasi yang ada dan melakukan kunjungan kembali kewisata ini.<sup>78</sup>

Pengamatan peneliti melihat bahwa keadaan pegawai khususnya memang menggunakan baju kemeja dengan stelan celana dasar, hal ini menunjukkan etika dan sopan santun, karena dari segi berpakaian para pegawai pihak pengelola pariwisata sangat dijaga dan diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya menentukan sikap organisasi dan mempertimbangkan keputusan atau kebijakan yang perlu diambil agar dalam pencapaian tujuan organisasi tidak menemui hambatan yang berarti dan menghasilkan opini publik yang positif tanpa ada pihak yang merasa dirugikan.<sup>79</sup> Terkait dengan pelayanan, Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan lokasi yang sama, artinya lokasi wisata dapat dinikmati oleh semua kalangan. Berikut keterangan salah satu responden penelitian:

Destinasi wisata Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, di sini memang diperuntukan oleh seluruh masyarakat yang ada baik di daerah ini maupun berasal dari luar

<sup>78</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>79</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023





daerah, tanpa ada batasan, karena wisata ini memang memiliki tujuan sebagai arena untuk berekreasi bagi masyarakat, sehingga seluruh masyarakat yang memiliki minat untuk datang sangat diterima dengan baik.<sup>80</sup>

Untuk dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan, pengelola Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, melakukan beberapa himbauan kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar obyek wisata. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata akan semakin mendorong perekonomian dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata. Oleh karena itu pengembangan pariwisata juga dilakukan dengan berbagai hal termasuk mengelola tempat pariwisata dengan tepat dan sesuai dengan budaya masyarakat. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, yaitu sebagai berikut:

Pemberdayaan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, memang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat salah satunya dibidang peningkatan pertanian, sehingga bukan hanya budaya-budaya yang berlaku dimasyarakat, seperti tempat wisata ini bukan diperuntukan untuk kegiatan yang dilakukan pada malam hari, seperti dijadikan sebagai sarana pacaran untuk muda-mudi atau dijadikan tempat untuk balap liar dan sebagainya, tetap;I lebih kepada peningkatan kegiatan pertanian.<sup>81</sup>

<sup>80</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>81</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023





Observasi peneliti menemukan bahwa keadaan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi memang dikelola cukup baik, memiliki aturan yang signifikan dengan kebutuhan masyarakat, area wisata memiliki batas waktu tertentu untuk berkunjung dan tidak dibuka hingga 24 jam. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pengelola Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi sangat memperhatikan etika dan budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dapat dianalisis bahwa secara keseluruhan keberadaan agroeduwisata cukup berpotensi dan mengarah kepada pariwisata yang berbasis perkembangan bidang pertanian sehingga akan berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat.

Peningkatan objek wisata Agroeduwisata dengan kegiatan membenahi objek wisata Agroeduwisata, menyediakan infrastruktur yang baik menuju objek wisata serta menghadirkan kegiatan yang menarik minat wisatawan di objek Agroeduwisata, seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan pembangunan dalam mengembangkan Agroeduwisata dilakukan dengan menyediakan berbagai infrastruktur, dimana infrastruktur tersebut berupa perbaikan dan renovasi jalan menuju ke Agroeduwisata, jalanjalan yang ada disekitar jalan utama juga direnovasi agar pengunjung lebih nyaman dan menikmati Agroeduwisata dengan lingkungan yang nyaman.<sup>82</sup>

<sup>82</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023



Pengaturan sistem merupakan suatu kesatuan yang terpadu dan saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah dan memiliki alat-alat penggerak yang berada dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaan pengembangan objek Agroeduwisata sesuai dengan startegi dan program yang telah ditetapkan serta masterplan untuk pelaksanaan pembangunan objek Agroeduwisata.<sup>83</sup> Selain itu, wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang juga memberikan keterangan mengenai pengembangan Agroeduwisata diantaranya sebagai berikut:

Strategi promosi yang dilakukan pemerintah yang mengelola dan mengembangkan Agroeduwisata juga dilakukan melalui promosi, dimana dilakukan dengan cara menyebarkan brosur dilingkungan masyarakat dengan menyajikan berbagai jenis tujuan dan kelebihan destinasi dari Agroeduwisata agar lebih dikenal oleh masyarakat.<sup>84</sup>

Pelaksanaan kegiatan membenahi yaitu, kegiatan memperbaiki yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Agroeduwisata. Sampai saat ini, pelaksanaan pembenahan masih minim dilakukan, karena keterbatasan dana yang dimiliki. Selain pembenahan, peningkatan infrastruktur juga di perlukan, karena terlihat adanya jalan yang rusak menuju objek wisata Agroeduwisata. untuk menarik wisatawan membuat panggung hiburan. Namun, selain itu, dinas kebudayaan dan pihak pemerintah yang membangun Agroeduwisata sebaiknya membuat event yang menarik sehingga banyak orang yang ingin berkunjung ke objek wisata Agroeduwisata.

<sup>83</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>84</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023



peningkatan promosi objek wisata unggulan juga sangat diperlukan. Selain sudah pernah masuk dalam acara televisi jejak petualang, sebaiknya website yang telah ada di gunakan semaksimal mungkin untuk memamerkan objek wisata Agroduwisata sehingga dapat dikenal baik secara Regional, maupun Nasional.<sup>85</sup> Agroduwisata sudah cukup dibangun dan dikembangkan dalam fungsinya sebagai daya tarik wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai dinas Agroeduwisata Propinsi Jambi tentang upaya pemerintah dalam Agroduwisata, ia memberikan keterangan sebagai berikut:

Keadaan sarana prasarana yang ada di Agroduwisata khususnya akses jalan untuk transportasi memang sudah dibangun dan selalu dikembangkan atau ditingkatkan demi untuk kenyamanan masyarakat dan juga para pengunjung yang akan berwisata kesana, oleh karena itu pemerintah selalu menyusun strategi perbaikan akses jalan sehingga Agroduwisata bisa dikunjungi dengan berbagai akses jalan.<sup>86</sup>

Aksesibilitas destinasi selain akses jalan juga merujuk pada sarana transportasi untuk mencapai destinasi. Sarana transportasi yang memadai, seperti jalan raya dan jalur lainnya, untuk mempermudah akses (*access*) wisatawan menuju destinasi. Sarana transportasi juga perlu didukung jasa layanan tambahan seperti penyewaan mobil dan moda transportasi umum.<sup>87</sup>

Menganai hal ini peneliti mewawancarai salah satu pegawai yang bertugas di Agroduwisata memberikan keterangan sebagai berikut:

<sup>85</sup> Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023

<sup>86</sup> Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>87</sup> Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023



Keadaan sarana jalan pada awalnya memang belum seluruh baik karena dulu ketika memasuki gerbang obyek Agroeduwisata, akses jalan menuju pada kawasan wisata tersebut sangat memprihatinkan, kondisi jalan yang masih jalan tanah dan belum ada rambu-rambu jalan serta buruknya jalan karena belum aspal, tetapi saat ini keadaan jalan menuju kesana sudah bisa diakses.<sup>88</sup>

Selain itu, untuk meningkatkan keunggulan destinasi, akses menuju destinasi juga memerlukan inovasi kreatif sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yang mengunjunginya. Inovasi kreatif tersebut biasanya dilakukan dengan strategi pengembangan berbagai peningkatan sarana jalan yang meliputi pemandangan indah di sepanjang perjalanan, taman dan jalur sepeda, halte bus untuk pejalan kaki, jalur kendaraan bermotor dan bus penjelajah area destinasi. Wawancara peneliti dengan salah satu warga yang keberadaannya disekitar di Agroeduwisata memberikan keterangan sebagai berikut:

Jalan menuju Agroeduwisata memang sudah bisa ditempuh dengan jalur darat, karena memang keadaan jalan disana sudah sangat baik, walaupun pada awalnya jalan menuju ke Agroeduwisata memang sangat sempit hanya satu arah jalan sehingga masyarakat cukup kesulitan untuk membawa kendaraan menuju kesana, tetapi sekarang jalan ini sudah sangat baik setelah direnovasi oleh pemerintah.<sup>89</sup>

Perjalanan menuju daya tarik Wisata Agroeduwisata dapat ditempuh melalui jalur utama berupa jalan aspal yang cukup bagus dan bisa dilintasi oleh kendaraan roda dua, mobil, dan bus Agroeduwisata. Jadi kenyamanan

<sup>88</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>89</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023



wisatawan selama berwisata di daya tarik Wisata Agroduwisata terjamin dengan akses yang memadai.<sup>90</sup>

Sekitar daya tarik Wisata Agroduwisata disediakan areal parkir yang luas bagi kendaraan mobil maupun kendaraan bermotor. Parkir berada di sebelah timur. Saat ini pihak pemerintah bukan hanya menyediakan fasilitas untuk kendaraan tetapi fasilitas yang lainnya juga diperhatikan demi memaksimalkan pembangunan Agroeduwisata Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo, dengan memperluas areal lahan pertanian sebagai pusat wisatanya, menyediakan area taman, area parkir, dengan tempat yang memenuhi standar keamanan. Wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Salah satu strategi untuk memaksimalkan sapta pesona yang di terapkan pemerintah dalam pengembangan Agroduwisata untuk meningkatkan kualitas ekonomi melalui pertanian memang dilakukan dengan memanjakan pengunjung melalui perluasan areal lahan pertanian yang terlihat indah, sehingga pengunjung yang datang akan merasa aman dan tenang ketika menikmati hasil pertanian yang dikelola masyarakat.<sup>91</sup>

Selain itu strategi *Tourist Information Center*, memberikan informasi-informasi yang diperlukan wisata ketika berada di areal daya tarik Agroduwisata.<sup>92</sup> Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Tourist information Center yang ada di Agroduwisata yaitu dengan menyajikan brosur yang berisi tentang destinasi Agroduwisata yang juga menjelaskan tentang berbagai keunggulan dan kelebihan yang

<sup>90</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 15.00 s/d 16.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>91</sup>Sumber Data: Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>92</sup>Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 08.00 s/d 11.00 Wib, 2 Januari 2023





ditawarkan, sehingga masyarakat atau pengunjung bisa memperoleh berbagai informasi yang lebih banyak mengenai Agroduwisata.<sup>93</sup>

Selain itu, fasilitas dasar penunjang keAgroeduwisataan di daya tarik wisata adalah ketersediaan toilet yang sesuai standar kebersihan. Daya tarik Wisata Agroduwisata menyediakan toilet yang berada di sebelah barat daya pura. Toilet dibedakan menjadi toilet khusus wanita dan pria, dan menurut observasi yang dilakukan toilet di daya tarik Wisata Agroduwisata sudah memenuhi standar kebersihan. Selain toilet strategi pengembangan Agroduwisata juga dilakukan dengan melengkapi sarana loket,<sup>94</sup> seperti keterangan salah satu pegawai yang bertugas di Agroduwisata, sebagai berikut:

Tempat pemungutan retribusi terletak di sebelah gapura utama daya tarik Agroduwisata. Tempat pemungutan retribusi dijaga oleh dua pegawai pemungut tiket yang ditugaskan oleh pemerintah untuk mengelola Agroduwisata Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo.<sup>95</sup>

Kekhasan tradisi dan budaya juga dipertahankan oleh masyarakat yang ikut serta membangun Agroduwisata, dimana budaya ini juga dapat menjadi daya tarik Agroduwisata. Atraksi Daya tarik wisata alam adalah keindahan berbagai tanaman yang dikembangkan didaerah pertanian meliputi keasrian alam perbukitan, dengan pohon-pohon besar yang tinggi dan rindang sehingga mampu memberi kesan sejuk dan nyaman pada para pengunjung.

<sup>93</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 25 Januari 2023

<sup>94</sup> Sumber Data: Observasi oleh peneliti terhadap objek penelitian, Pukul 15.00 s/d 16.00 Wib, 21 Januari 2023

<sup>95</sup>Sumber Data:Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian, 25 Januari 2023





Dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo berkunjung cukup dilaksanakan dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya pengelolaan dalam melihat kelemahan dan kekuatan yang dimiliki serta melihat peluang dan ancaman yang berasal dari eksternal organisasi itu sendiri, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun suatu strategi dan juga menentukan tindakan-tindakan apa yang dilakukan nantinya.

Usaha-usaha dalam pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo terlihat dari kebijakan pemerintah akan destinasi agroduwisata yang berkelanjutan yaitu perbaikan dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana kawasan objek wisata serta juga meningkatkan standar pelayanan minimum pariwisata yang ada di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo. Menurut analisis peneliti bahwa pembangunan Agroduwisata di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo telah berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, selain itu pembangunan yang dilakukan juga berdasarkan permintaan dari masyarakat setempat yang tinggal di kawasan objek wisata dan pengunjung wisata sendiri.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada masing-masing bab-bab sebelumnya, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Plepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi diantaranya adanya potensi Agroeduwisata dalam bidang pertumbuhan ekonomi karena pembangunan Agroeduwisata ini bertujuan meningkatkan bidang pertanian sebagai salah satu asset bagi masyarakat dan pemerintah. Potensi Distinasti karena wisata yang dikelola dengan mengedepankan bidang pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, pengalaman serta berekreasi masyarakat dibidang pertanian sekaligus sebagai sarana destinasi wisata.
2. Kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi diantaranya kendala Pemerintah dalam Pembangunan Agroeduwisata yaitu anggaran dana yang terbatas, karena anggaran untuk pembangunan pariwisata memang dianggarkan dari pendapatan daerah. Selain itu kendala sumber daya manusia yang berkualitas belum seluruhnya terpenuhi sehingga pembangunan Agroeduwisata menjadi kurang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

3. Upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya Kecamatan Plepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi diantaranya dilakukan dengan pemerintah mengupayakan Melengkapi Sarana dan Prasarana dalam pembangunan Agroeduwisata, seperti sarana yang dibutuhkan dalam mengelola pertanian. Pemerintah mengupayakan membangun berbagai Agroeduwisata pertanian dengan berbagai jenis tanaman pertanian. Pemerintah juga mengupayakan akses jalan/transportasi menuju Agroeduwisata yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan pemerintah mengupayakan fasilitas dan berbagai destinasi pertanian.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang bersifat membangun diantaranya:

1. Pihak Pemerintah diharapkan lebih banyak melakukan pemasaran atau promosi tentang pembangunan Agroeduwisata sebagai daya tarik wisata dibidang pertanian lebih ditekankan, agar nantinya tidak lagi digabung dengan daya tarik wisata lain yang ada. Pemasaran yang lebih spesifik nantinya dapat menasar pangsa pasar yang tepat.
2. Pembinaan dan sosialisasi pada masyarakat lokal bukan hanya terbatas pada Kelompok Sadar Wisata, namun kepada masyarakat lokal yang pada dasarnya lebih tau potensi di daerahnya terutama dalam bidang pertanian. Selain itu agar Agroeduwisata yang ada daya tarik wisatanya dapat dirasakan dampak ekonominya bagi masyarakat lokal.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Ari Wahyono, Dkk, (2001), *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*, Yogyakarta, Media Persindo
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7, (Bandung:Alfabeta, 2017).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Perseda, 2011),
- Fandeli.C 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty.Yogyakarta
- Burhan Bungin, *PenelitianKualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Inu Kencana Safiie, *Ilmu Pemerintahan*, (Bandung: CV.Mandar Maju. 2017),
- Kartini Kartono, (2001), *Pendidikan Politik*, (Bandung, Mandar Maju), hlm. 165
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña., J. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, S. H., Sunarto, N., & Setyono, P. (2018). Strategi Pengembangan Agroeduwisata dalam Mendukung Pembangunan Pertanian-Studi Kasus di Desa
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata.*Jurnal Pengembangan Kota*, <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1>.
- Raharjo Adisasmita, (2015), *Analisa Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Rivai, R. S., & Anugrah, I. S. (2011). Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, <https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011>.

- Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014).
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengatahuan Ilmu Dasar Pariwisata* (Edisi Revi, p. 240). Pustaka Larasan.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Cet.Ke-19. (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Subarsono, A. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang), hlm. 635.
- Widodo. (2010). *Implementasi Kebijakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno, Budi. (2005). *Teori & Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

## B. Perundang-Undangan

Undang-undang No.10 tahun 2009 Tentang kepariwisataan

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, penjelasan pasal 72

Peraturan Bupati Bungo No. 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Gerakan Dusun Membangun (GDM)

## C. Karya Ilmiah, Skripsi dan Jurnal

Sriyadi, & Francy Risvansuna F. (2015). *Model Pengembangan Agroeduwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)* (Vol. 16, Issue 2). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Syafira, R. (2017). *Strategi Pengembangan Inti Agroeduwisata Dengan Pendekatan Business Model Canvas*. Institut Pertanian Bogor.

Siti Fatimah tahun 2015 “*Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)*” Uin Suka.

Helmi Pandawa. 2017. Efektivitas Pelaksanaan Gerakan Desa Membangun dan Dana Desa dalam Membangun Desa di Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Renaissance*. Vol. 2 (2).

Moedarlis, Fajar Trilaksana. 2019. Akuntabilitas Politik dalam Anggaran (Studi Kasus: Dana Gerakan Dusun Membangun (GDM) di Kabupaten Bungo). *Journal Of Government and Civil Society*. Vol. 3 (1).

Mustanir, Ahmad. dan Darmiah. (2016). *Implementasi Kebijakan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Politik Profetik Volume 04 Nomor 2:225-238. ISSN: 2337-4756.

Penyebutan Desa menjadi Dusun sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 9 Tahun 2007 tentang Penyebutan Kepala Desa menjadi Rio

Permana, Y. S. (2010). Kontestasi Abangan-Santri Pasca Orde Baru di Pedesaan Jawa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(1), 63–82. <https://doi.org/10.22146/jsp.10949>

Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal KELOLA : Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1). Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agroeduwisata

Situmorang, M., & Suryawan, I. B. (2017). Tinjauan Potensi Agroeduwisata Di Kawasan Bedugul. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 160–169. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p29>

Rosana, M. (2018). *Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia*. *Jurnal KELOLA : Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1).

#### D. Website

<http://refository.unhas.ac.id/bistream/analisi-pengembangan-pariwisata>  
alamlewaja.pdf, diakses pada tanggal 19 maret 2019. Jam 14:24.20  
[http://digilib.uin-suka.ac.id/24607/1/12210102\\_BAB-I-IV-atau](http://digilib.uin-suka.ac.id/24607/1/12210102_BAB-I-IV-atau) V daftar  
pustaka. pdf diakses pada tanggal 29 Oktober 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Lampiran 1 : Surat Riset

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</b> <b>FAKULTAS SYARIAH</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363 Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : <a href="http://www.iainjambi.ac.id">www.iainjambi.ac.id</a></p>	
Nomor	: B- 023 /D.II.1/PP.00.11/12/2022	Jambi, 30 Desember 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Tirta Mulya Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Di - Tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb</i></p> <p>Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:</p> <p>Nama : <b>Susanti</b> NIM : 105190009 Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan Tahun Akademik : 2022/2023 Judul Skripsi : <b>Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Agroduwisata (Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009) di Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.</b></p> <p>Lokasi Penelitian : Desa Tirta Mulya Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Waktu Penelitian : 30 Desember 2022 – 30 Maret 2023</p> <p>Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu alaikum Wr. Wb</i></p> <p style="text-align: right;">An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  <b>Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D</b> NIP. 10780817 200901 1 009</p>		
Tembusan :		
1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi		
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan		
3. Arsip		

## Lampiran 2 : Daftar Informan

### DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Paino	Kepala Desa	1
2.	Suyatno	Ketua BPD	1
3.	Depi Yuliatno, ST	Pengelola Agroduwisata	1
4.	Beni Riswanto, SE	Pengurus Agroeduwisata	1
5.	Nur Aswani	Sekretaris Desa	1
6.	Marsini	Kaur umum	1
7.	Pojo	Kaur Keuangan	1
8.	Anifan	Kepala Kampung	1
9.	Jasmani	Kasi Kesejahteraan	1
10.	Warsito	Masyarakat	1
11.	Nurhayati	Masyarakat	1
12.	Niswan	Masyarakat	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### Lampiran 3 : Daftar Instrumen Pengumpulan Data

#### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

##### A. Wawancara

4. Apasaja bentuk Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
5. Apakah Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi sudah dilaksanakan dengan maksimal?
6. Siapa saja yang berperan penting dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
7. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
8. Apakah pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam mengelola Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
9. Apasaja dampak bagi masyarakat Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
10. Apakah Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dapat dinikmati oleh seluruh elemen masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

11. Bagaimana upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
12. Apa Kendala Pemeritah dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
13. Apakah ada kendala yang sangat sulit sehingga tidak bisa diatasi dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
14. Bagaimana cara perintah mengatasi kendala dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
15. Bagaimana Kerja Pemerintah di Desa dalam Mengatasi Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
16. Apakah Kerja Pemerintah di Desa dalam Mengatasi Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi sudah efektif?
17. Apa saja bentuk kerja Pemerintah yang paling menonjol dibidang Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

18. Apakah masyarakat juga terlibat dalam kinerja Pemerintah di ketika Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dilaksanakan?

### B. Observasi

1. Mengamati bentuk Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
2. Mengamati peran penting Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
3. Mengamati keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
4. Mengamati dampak bagi masyarakat Pembangunan Agroeduwisata di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
5. Mengamati upaya Pemerintah di Desa dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
6. Mengamati kendala Pemeritah dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7. Mengamati cara perintah mengatasi kendala dalam Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
8. Mengamati kerja Pemerintah Desa dalam Mengatasi Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
9. Mengamati bentuk kerja Pemerintah yang paling menonjol dibidang Pembangunan Agroeduwisata Pemerintah di Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

### C. Dokumentasi

1. Data dokumentasi sejarah Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
2. Data dokumentasi keadaan geografis Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
3. Data dokumentasi keadaan struktur organisasi Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
4. Data dokumentasi keadaan ekonomi, social, politik dan budaya masyarakat Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
5. Data dokumentasi keadaan penduduk dan agama masyarakat Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
6. Data dokumentasi keadaan sarana prasarana Desa Tirta Mulya, Kecamatan Pelepat Iilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian

### LEMBAR DOKUMENTASI

#### (Wawancara dengan kepala Desa Bapak paino)



#### ( Wawancara bersama ketua pengurus Agroeduwisata )



(Wawancara bersama ketua pengelola Agroeduwisata)



(Wawancara bersama staf Desa)



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



### (Wawancara bersama RT Desa)



### (Wawancara bersama masyarakat Desa)



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**(Wawancara bersama masyarakat desa)**



**(Wawancara bersama masyarakat desaa)**



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Susanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Purwasari, 01 Oktober 2000  
Alamat : Bungo  
Email : [susantiisusantii2000@gmail.com](mailto:susantiisusantii2000@gmail.com)  
No. Telp / HP : 082181205682  
Nama Ayah : Marlan  
Nama Ibu : Suwiyah

### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun
1	SDN 136 Sumber Harapan	2007-2013
2	SMPN 1 Pelepat Ilir	2013-2016
3	SMAN 2 Pelepat Ilir	2016-2019